



TUGAS AKHIR - DK 184802

**ARAHAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
DESA SELUR KECAMATAN NGRAYUN
KABUPATEN PONOROGO SEBAGAI DESA
WISATA**

**VALDI FIRSIANTO
0821154000009**

Dosen Pembimbing
Arwi Yudhi Koswara, ST. MT

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2019



TUGAS AKHIR – DK 184802

ARAHAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DESA SELUR
KECAMATAN NGRAYUN KABUPATEN PONOROGO
SEBAGAI DESA WISATA

Valdi Firstianto
0821154000009

Dosen Pembimbing
Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2019

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



FINAL PROJECT - DK 184802

**INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT DIRECTION OF
SELUR VILLAGE IN NGRAYUN SUB-DISTRICT OF
PONOROGO DISTRICT AS A VILLAGE OF TOURISM**

**Valdi Flrstianto
0821154000009**

**Supervisor
Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.**

**Department of Urban and Region Planning
Faculty of Architecture, Design and Planning
Sepuluh Nopember Institute of Technology
2019**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

LEMBAR PENGESAHAN

**ARAHAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
DESA SELUR KECAMATAN NGRAYUN
KABUPATEN PONOROGO SEBAGAI DESA
WISATA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Pada

Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Arsitektur, Desain Dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

VALDI FIRSIANTO
NRP. 0821154000009

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :



Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.
NIP. 198005122005011003



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

ARAHAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DESA SELUR KECAMATAN NGRAYUN PONOROGO SEBAGAI DESA WISATA

Nama : Valdi Firstianto
NRP : 0821154000009
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Pembimbing : Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.

ABSTRAK

Kabupaten Ponorogo memiliki potensi Desa Wisata yang dapat dikembangkan salah satunya Desa Selur. Hal ini kemudian diperkuat dengan ditetapkannya Desa Selur sebagai desa wisata sejak tahun 2017. Pada Desa Selur terdapat 3 objek wisata berupa wisata alam yang telah dibuka untuk umum yaitu Air Terjun Sunggah, Watu Semaur dan Tumpak Siman. Selain itu sebagai desa wisata tentunya terdapat daya tarik utama yakni tradisi budaya dan keunikan desa. Tradisi budaya dan keunikan tersebut antara lain budaya bersih desa, kenduri, grebeg suro dan fitri serta pagelaran reog. Salah satu upaya penting dalam pengembangan desa wisata yaitu penyediaan infrastruktur. Saat ini Desa Wisata Selur, masih belum ditunjang oleh infrastruktur yang memadai. Oleh sebab itu, di perlukan pengembangan infrastruktur pendukung wisata secara tepat berdasarkan pertimbangan dari beberapa pihak yang terlibat seperti masyarakat, akademisi dan pemerintah.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yang dilakukan yaitu mengidentifikasi karakteristik infrastruktur pendukung pariwisata Desa Selur, menganalisa kebutuhan infrastruktur yang diperlukan, menganalisa prioritas pengembangan berdasarkan tingkat kepentingan dan kinerja infrastruktur pendukung Desa Wisata Selur, kemudian menentukan arahan pengembangan infrastruktur pendukung kawasan Desa Wisata Selur Kabupaten Ponorogo. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi karakteristik

infrastruktur Desa Wisata Selur. setelah itu, dilakukan analisa delphi untuk menentukan kebutuhan infrastruktur berdasarkan preferensi stakeholder. Setelah diketahui infrastruktur yang dibutuhkan selanjutnya dilakukan analisa prioritas pengembangan penentuan tingkat kepentingan dan kinerja infrastruktur pariwisata. dalam melakukan analisis tersebut menggunakan analisis indeks performance (IPA). Selanjutnya, dilakukan analisis triangulasi untuk mendapatkan arahan yang tepat dalam pengembangan infrastruktur Desa Wisata Selur.

Berdasarkan hasil penelitian didapati kondisi, kebutuhan dan prioritas pengembangan berbeda beda pada masing masing objek wisata. Secara keseluruhan infrastruktur yang belum tersedia antara lain fasilitas penginapan, tempat pertunjukan budaya, pusat oleh-oleh, pusat pelayanan informasi, pos keamanan, jaringan listrik dan moda transportasi. Infrastruktur tersebut yang menjadi prioritas pengembangan pada Desa Wisata Selur.

KATA KUNCI: PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WISATA, DESA WISATA, PARIWISATA

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT DIRECTION OF SELUR VILLAGE IN NGRAYUN SUB-DISTRICT OF PONOROGO DISTRICT AS A VILLAGE OF TOURISM

Nama : Valdi Firstianto
NRP : 0821154000009
Departement : Urban and Regional Planning
Supervisor : Arwi Yudhi Koswara, ST., MT.

ABSTRACT

Ponorogo District has many potential Tourism Village that can be developed, one of which is Selur Village. This was further strengthened by the establishment of Selur Village as a Tourism village since 2017. In Selur Village there are 3 attractions in the form of natural tourism that have been opened to the public namely Sunggah Waterfall, Watu Semaun and Tumpak Siman. Apart from being a tourist village, there are major attractions such as the cultural tradition and the uniqueness of the village. Those cultural and unique traditions include: clean village culture, kenduri, grebeg suro and fitri as well as reog performances. One important effort in developing tourism villages is the provision of infrastructure. At the present, Selur Tourism Village still is not supported by adequate infrastructure. Therefore, it is necessary to develop tourism supporting infrastructure appropriately based on the considerations from several parties involved including the community, academics and the government.

There are several steps that are carried out in this research, namely identifying the characteristics of tourism supporting infrastructure in Selur Village, analyzing the required infrastructure requirements, analyzing development priorities based on the importance and performance of supporting infrastructure of Selur Tourism Village, and then determining the direction of supporting infrastructure development from the Selur Tourism Village area in Ponorogo District. The analytical method

used in this study is descriptive analysis. The initial step is to identify the infrastructure characteristics of Selur Tourism Village. After that, a delphi analysis was conducted to determine infrastructure requirements based on stakeholder preferences. Once required infrastructure is known, a development priority analysis in determining the importance and performance of tourism infrastructure is then conducted. In conducting the analysis, performance index analysis (IPA) is used. Next, a triangulation analysis was conducted to get the right direction in the development of infrastructure in the Selur Tourism Village.

Based on the results of the study, it was found that the needs and development priorities differed from each tourist attraction. Overall infrastructure that is not yet available includes lodging facilities, cultural venues, souvenir centers, information service centers, security posts, electricity networks and transportation modes. Those infrastructures are priority for development in the Selur Tourism Village

KEY WORDS: DEVELOPMENT OF TOURISM INFRASTRUCTURE, TOURISM VILLAGE

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, ucapan Puji dan Syukur yang tiada henti-hentinya Penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada baik karena keterbatasan pengetahuan, maupun pengalaman dan kemampuan Penulis. Namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihaklah, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih atas segala dukungan berupa tenaga dan doa yang tidak ada henti-hentinya untuk memberikan motivasi untuk berusaha dan semangatnya dalam mengerjakan Tugas Akhir.
2. Bapak Arwi Yudhi Koswara ST, MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kepada kepala Desa Selur sekaligus ketua Pokdarwis “Suprpto” yang telah membantu mengizinkan dan memudahkan dalam pengambilan data penelitian yang dibutuhkan.
4. Kepada bapak Sucoko sekeluarga yang telah sangat membantu dalam memudahkan dalam mengantarkan ke lokasi penelitian serta memberi dukungan dan ide demi kelancaran penyelesaian tugas akhir.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota atas semua bantuan dan dukungan yang di berikan.

6. Kepada instansi yang terkait seperti Bappeda, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ponorogo.
7. Lalu Ilham Wirawan sebagai sahabat yang telah banyak membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan berbagai tugas dalam perkuliahan.
8. Teman – teman band “Kapukeki” atas dukungan, motivasi dan penghilang penat ketika pengerjaan tugas akhir.
9. Serta teman-temanku angkatan “Alekrone” dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan membantu penulisan.

Semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan masyarakat pada umumnya serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	V
ABSTRAK	VII
ABSTRACT	IX
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.5.3 Ruang Lingkup Substansi.....	9
1.6. Sistematika Pembahasan	9
1.7. Kerangka Berpikir.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pariwisata	13
2.2 Desa Wisata.....	13
2.2.1 Pengembangan Desa Wisata.....	13
2.2.2. Manfaat Pengembangan Desa Wisata	14
2.3 Infrastruktur Wisata.....	15
2.4 Analisis Infrastruktur Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang	16
2.4.1 Karakteristik Desa Wisata Candirejo	16
2.4.2 Kondisi Eksisting Infrastruktur Desa Candirejo.....	17

2.4.3 Strategi Pengembangan Infrastruktur Desa Wisata Candirejo	18
2.5 Sintesa Tinjauan Pustaka	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Jenis Penelitian.....	21
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.5 Metode Pengumpulan Data	25
3.5.1 Survei Data Primer	25
3.5.1.1 Wawancara	26
3.5.1.2 Kuesioner.....	26
3.5.1.3 Observasi	26
3.5.2 Survei Data Sekunder.....	26
3.6 Teknik Analisa Data.....	27
3.6.1 Mengidentifikasi Kondisi Eksisting berdasarkan kriteria desa wisata di Desa Wisata Selur.....	27
3.6.2 Menganalisis kebutuhan Infrastruktur Desa Wisata Selur.	28
3.6.3 Menentukan prioritas pengembangan infrastruktur berdasarkan kinerja dan tingkat kepentingan infrastruktur Desa Wisata Selur.	29
3.6.4 Merumuskan arahan pengembangan infrastruktur Kawasan desa wisata Selur Ponorogo	30
3.7 Tahapan Penelitian	33
3.7.1 Perumusan Masalah.....	33
3.7.2 Studi Literatur	33
3.7.3 Pengumpulan Data	33
3.7.4 Analisa dan Hasil Pembahasan.....	33
3.7.5 Penarikan Kesimpulan.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37

4.1. Gambaran Umum	37
4.1.1. Wilayah Administratif	37
4.1.2. Kependudukan	37
4.1.3. Ekonomi	38
4.1.4. Kondisi Kepariwisataaan	39
4.2 Analisa dan Pembahasan	41
4.2.1 Identifikasi Kondisi Infrastruktur Wisata	41
4.2.1.1 Desa Wisata Selur	41
4.2.1.2 Objek Wisata Air Terjun Sunggah	44
4.2.1.3 Kondisi Objek Wisata Watu Semaure	49
4.2.1.4 Kondisi Objek Wisata Tumpak Siman	52
4.2.2 Infrasastruktur yang dibutuhkan pada masing masing objek wisata di Desa Wisata Selur (Analisa Delphi)	60
4.2.3 Prioritas pengembangan infrastruktur berdasarkan kebutuhan infrastruktur Desa Wisata Selur	75
4.2.3.1 Prioritas Pengembangan Infrastruktur Pusat Desa Selur	76
4.2.3.2 Prioritas Pengembangan Infrastruktur pada Objek Wisata Air Terjun Sunggah	80
4.2.3.3 Prioritas Pengembanan Infrastruktur pada Objek Wisata Watu Semaure	84
4.2.3.4 Prioritas Pengembangan Infrastruktur pada Objek Wisata Tumpak Siman	87
4.2.4. Merumuskan Arahana Infrastruktur Pariwisata	91
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	113
5.1. Kesimpulan	113
5.2. Rekomendasi	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintesa Pustaka	19
Tabel 3. 1 Tabel Variabel Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Responden Purposive Sampling.....	24
Tabel 3. 3 Tabel Metode Pengumpulan Data	27
Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Likert	29
Tabel 3. 5 Analisis Data	32
Tabel 4. 1 Kelebihan dan Kekutangan Masing Masing Objek Wisata	58
Tabel 4. 2 Iterasi Delphi Tahap 1	61
Tabel 4. 3 Iterasi Delphi Tahap 2	69
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Responden IPA Desa Selur	76
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Responden IPA Air Terjun Sunggah.....	80
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Responden IPA Watu Semaur	84
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Responden IPA Tumpak Siman	88
Tabel 4. 8 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Pusat Desa Selur	93
Tabel 4. 9 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Air Terjun Sunggah.....	95
Tabel 4. 10 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Watu Semaur.....	97
Tabel 4. 11 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Tumpak Siman	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Ruang Lingkup Wilayah.....	7
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir	11
Gambar 3. 1 Kuadran Analisa IPA.....	30
Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Jumlah Penduduk.....	38
Gambar 4. 2 Gebreg Fitri Desa Selur	40
Gambar 4. 3 Gambar Warung Tradisional	42
Gambar 4. 4 Gambar SMA 1 Ngrayun.....	43
Gambar 4. 5 Air Terjun Sunggah	45
Gambar 4. 6 Kondisi Gazebo Air Terjun Sunggah	46
Gambar 4. 7 Kondisi Tempat Parkir Air Terjun Sunggah.....	46
Gambar 4. 8 Kondisi Tempat Makan Air Terjun Sunggah	47
Gambar 4. 9 Kondisi Toilet Air Terhun Sunggah	48
Gambar 4. 10 Wisata Watu Semaur	49
Gambar 4. 11 Kondisi Toilet di Watu Semaur	51
Gambar 4. 12 Wisata Tumpak Siman	52
Gambar 4. 13 Rumah Warga di Sekitar Wisata Tumpak Siman	53
Gambar 4. 14 Fasilitas Kegiatan Wisata Tumpak Siman.....	53
Gambar 4. 15 Kondisi Tempat Parkir di Tumak Siman	54
Gambar 4. 16 Kondisi Rumah Makan pada Wisata Tumpak Siman.....	54
Gambar 4. 17 Kondisi Toilet pada Wisata Tumpak Siman	55
Gambar 4. 18 Kondisi Tempat Sampah pada Wisata Tumpak Siman.....	56
Gambar 4. 19 Kondisi Jalan dan Rambu Penunjuk Arah pada Objek Wisata Tumpak Siman.....	57
Gambar 4. 20 Kuadran IPA Pusat Desa Selur	77
Gambar 4. 21 Kuadran IPA Air Terjun Sunggah	81
Gambar 4. 22 Kuadran IPA Watu Semaur	85
Gambar 4. 23 Kuadran IPA Tumpak Siman	89
Gambar 4. 24 Peta Arah Persebaran Infrastruktur Desa Selur	105

Gambar 4. 25 Peta Persebaran Infrastruktur Objek Wisata Air Terjun Sunggah	107
Gambar 4. 26 Peta Persebaran Peta Arah Persebaran Infrastruktur Objek Wisata Watu Semaun	109
Gambar 4. 27 Peta Persebaran Infrastruktur Objek Wisata Tumpak Siman	111

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang cukup penting dalam pembangunan nasional. Hal ini disebabkan karena pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara. Dalam pembangunan pariwisata merupakan sektor multidimensi yang menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik Spillane, (1994). Sektor Pariwisata dapat memberikan pemasukan yang besar tiap tahunnya untuk negara. Dalam tiga tahun terakhir Pertumbuhan pariwisata di Indonesia mencapai 25,68 persen. Lebih tinggi dari pertumbuhan sektor pariwisata dunia.

Selain sebagai devisa negara peran pariwisata dalam pembangunan adalah sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah. Hal ini tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019 dilaksanakan melalui 3 (tiga) arah kebijakan dan strategi utama yang dilaksanakan melalui 12 prioritas bidang. Salah satu prioritas bidangnya adalah peningkatan daya saing desa. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan daya saing perdesaan ini bisa dilihat dari upaya menjadikan sektor pariwisata sebagai basis peningkatan potensi dan kapasitas sumber daya lokal. Salah satu pemanfaatan sumberdaya lokal yang optimal dengan mengembangkan pariwisata dengan konsep desa wisata.

Dalam konteks desa wisata yang dilakukan memiliki bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya-upaya pemberdayaan ekonomi lokal, partisipasi masyarakat dalam desa membangun sehingga dapat mendorong kegiatan budaya dan kultur. Hal ini juga disebutkan pada UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan menyebutkan bahwa Pembangunan kepariwisataan dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berorientasi pada pengembangan wilayah.

Upaya pengembangan (Development) dalam pariwisata tak bisa dipisahkan dari pembangunan infrastruktur. Hal ini bisa dilihat dari bila kita melihat pengembangan pariwisata melalui pendekatan Daur Hidup (Life Cycle Model). Butler, seperti digunakan Andriotis (2000) dalam tesisnya, menyebutkan bahwa fase pengembangan pariwisata ditandai dengan pembangunan infrastruktur pariwisata (fasilitas, jasa, dan akomodasi), dan munculnya pasar, yang merupakan konsekuensi langsung atas promosi pada para turis yang dilakukan juga secara luas. Infrastruktur berperan sangat penting dalam mendorong kualitas wisata itu sendiri, serta pada lingkungan sekitarnya (Afandi, 2013).

Kabupaten Ponorogo merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata sebagai salah satu alternatif daerah tujuan wisata unggulan Jawa Timur. Dalam RTRW Ponorogo 2016 – 2036 disebutkan bahwa tujuan dari penataan ruang Ponorogo berfokus pada pariwisata dan pertanian. Kabupaten Ponorogo memiliki banyak destinasi wisata salah satunya Desa Selur. Pada tahun 2017 berdasarkan SK Bupati Ponorogo, Desa Selur ditetapkan sebagai desa wisata. Daya tarik wisata yang ditawarkan sampai saat ini masih berupa tiga objek wisata alam yang telah dibuka untuk umum, yaitu wisata air terjun sungah, wisata batu semaur dan wisata tumpak siman. Ketiga wisata tersebut masih bersifat alami dan kenampakan pegunungan yang ada menambah keindahan objek wisata tersebut. Selain itu juga terdapat potensi daya tarik budaya seperti bersih desa, grebeg

suro, grebeg fitri, wayangan, pagelaran reog dan lain lain. Desa Selur juga memiliki hasil olahan tanaman janggolan berupa chao hitam dalam kemasan yang sudah dipasarkan keluar desa. Olahan chao ini cukup terkenal karena kandungan serat yang terdapat di janggolan dari Ngrayun adalah terbaik nomer dua di dunia dan memiliki kualifikasi ekspor ke mancanegara (Kamidi, 2014). Potensi tersebut membuat desa selur dikembangkan sebagai desa wisata.

Namun dari potensi yang dimiliki desa Selur, masih belum ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam hal infrastruktur dan aksesibilitas yang baik sebagai kawasan desa wisata (Nurcholis, 2018). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala Desa Selur Infrastruktur penunjang wisata seperti wahana pada objek wisata alam yang ada juga masih minim berdasarkan spontanitas pokdarwis dan belum ada penelitian lebih lanjut mengenai infrastruktur apa saja yang dibutuhkan (Suprpto, Komunikasi Pribadi. 2018, Agustus 11). Oleh karena itu, Dalam rangka untuk mendorong potensi daya saing desa wisata didesa wisata Selur, Ngrayun diperlukan suatu strategi kebijakan dari untuk mengimplementasikan konsep desa wisata, salah satunya melalui pengembangan infrastruktur yang merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan desa wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat perumusan masalah yang akan dibahas pada penulisan ini yaitu, “ Bagaimana arahan pengembangan infrastruktur Desa Selur Kecamatan Ngrayun Ponorogo”.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan arahan pengembangan infrastruktur Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo sebaga desa wisata. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting infrastruktur desa wisata Selur Kabupaten Ponorogo.
2. Mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur desa wisata Selur Kabupaten Ponorogo.
3. Menentukan prioritas pengembangan infrastruktur berdasarkan kinerja dan tingkat kepentingan infrastruktur desa wisata Selur Kab Ponorogo.
4. Merumuskan arahan pengembangan infrastruktur kawasan Desa Wisata Selur Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang akan diperoleh dari adanya penelitian “pengembangan infrastruktur pariwisata desa selur Kab. Ponorogo menuju desa wisata.” ini adalah memberikan sumbangan ilmu berupa arahan pengembangan desa wisata pada Kawasan Desa wisata selur Kabupaten Ponorogo.

Adapun manfaat praktis dari penelitian adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan saran terhadap kebutuhan pengembangan infrastruktur Desa wisata selur Kab. Ponorogo.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan Obyek Wisata Desa wisata selur Ponorogo.

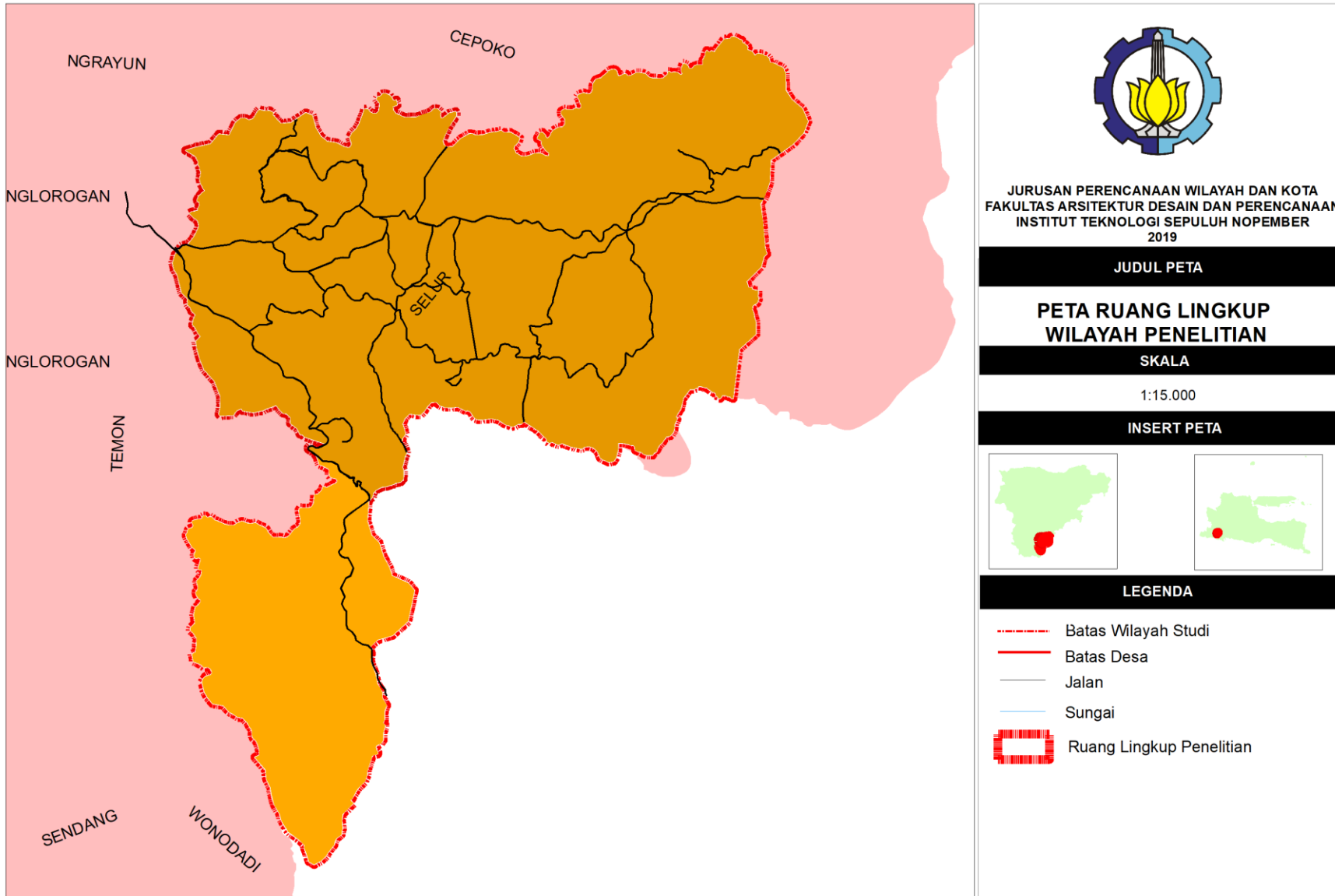
1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang Lingkup Wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Selur, Kecamatan Ngrayun Ponorogo dengan batas wilayah studi sebagai berikut :

Batas Utara	: Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo
Batas Selatan	: Kabupaten Trenggalek
Batas Barat	: Desa Temon Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo
Batas Timur	: Kabupaten Trenggalek

“ Halaman Sengaja Dikosongkan



“ Halaman ini sengaja dikosongkan “

1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek terkait dalam pengembangan infrastruktur Desa Wisata Selur Kecamatan Ngrayun Ponorogo.

1.5.3 Ruang Lingkup Substansi

Pada penelitian ini substansi ilmu yang digunakan sebagai landasan teori yaitu menggunakan teori pendekatan desa wisata untuk mendukung terbentuknya desa wisata. teori infrastruktur untuk menentukan prioritas dengan memperhatikan aspek pertimbangan pengembangan infrastruktur dan teori pariwisata untuk mengidentifikasi infrastruktur yang mendukung objek wisata.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan – Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup wilayah, ruang lingkup pembahasan, ruang lingkup substansi, manfaat penelitian, sistematika penulisan serta kerangka berpikir.

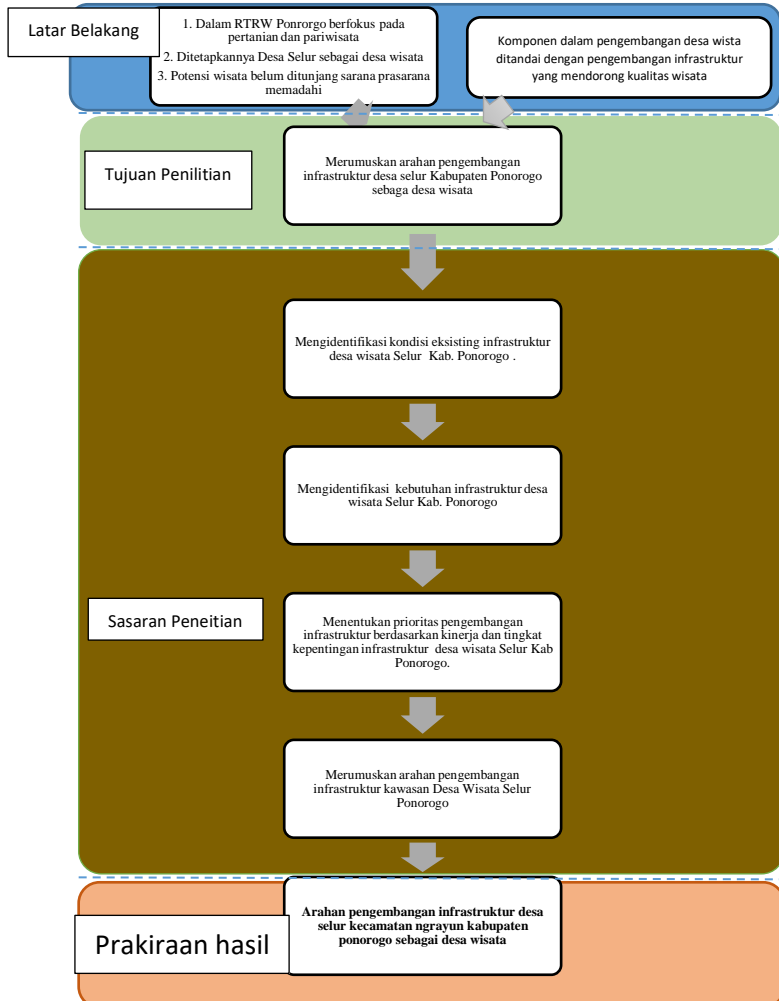
Bab II Tinjauan Pustaka – Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang teori Infrastruktur Desa Wisata. Bab Tinjauan Pustaka juga mencakup kajian teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki substansi pembahasan yang sama.

Bab III Metode Penelitian – Bab ini berisi metode penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta organisasi variabel dan tahapan analisis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan – Pada Bab ini berisi deskripsi Desa Wisata Selur serta analisa terkait pengembangan infastruktur pada Desa Wisata Selur

Bab V Kesimpulan – Pada bab ini dijelaskan kesimpulan hasil analisa yang telah dilakukan pada BAB IV dan sasaran lanjutan

1.7. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis, 2019

“ Halaman ini sengaja dikosongkan “

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Pariwisata

Menurut I gusti Bagus Arjana (2015) Pariwisata telah menjadi trend kehidupan masyarakat modern, karena aktivitas manusia ini memiliki dimensi yang luas, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan untuk bersenang senang untuk menikmati perjalanan namun juga menimbulkan aktivitas ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan menurut Ismayanti (2010) Pariwisata pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak manusia serta dapat menghidupkan berbagai macam bidang usaha.

Menurut Suryo Sakti Hadikusumo (2018), pariwisata merupakan rangkaian kegiatan terkait perjalanan sementara seseorang ke suatu tempat tanpa bermaksud mencari nafkah.

Sementara Menurut Spillane (1994), pariwisata adalah proses bepergian sementara dari seseorang atau kelompok dalam usaha mencari keseimbangan dan keserasian dalam dimensi sosial ilmu dan budaya.

2.2 Desa Wisata

2.2.1 Pengembangan Desa Wisata

Menurut Nuryanti (1993) Desa wisata merupakan suatu destinasi pariwisata, yang mengintegrasikan beberapa elemen antara lain daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, yang menyatu dengan struktur kehidupan masyarakat dan tradisi setempat.

Menurut Gumelar (2010), komponen desa wisata yang utama diwujudkan dalam gaya hidup masyarakatnya yang dipengaruhi keadaan ekonomi, fisik dan sosial daerah pedesaan tersebut. Misalnya ruang, warisan budaya, kegiatan pertanian, bentangan alam, jasa, pariwisata sejarah dan budaya, serta pengalaman yang unik dan eksotis khas daerah. Dengan demikian, pemodelan desa wisata mengembangkan identitas atau ciri khas daerah.

Menurut Gumelar (2010), Prinsip pengembangan desa wisata ialah pelibatan masyarakat setempat mulai dalam hal pemanfaatan sarana dan prasarana dan pengembangan hasil produk sehingga diharapkan menguntungkan masyarakat setempat. Sedangkan dalam prinsip perencanaannya tidak semua tempat harus menjadi daya tarik wisata dan potensi desa wisata tergantung kepada kemauan masyarakat setempat. Oleh karena itu ada beberapa hal penting dalam mewujudkan pariwisata desa, antara lain keaslian desa, letaknya berdekatan dengan daerah alam yang luar biasa, Berkaitan dengan kelompok atau masyarakat berbudaya dan memiliki peluang untuk berkembang baik dari sisi prasarana dasar, maupun sarana lainnya.

Nyoman Sukma Arida (2017) merumuskan beberapa kriteria desa wisata kedalam delapan aspek yaitu :

1. aspek alam/bio hayati,
2. aspek lingkungan fisik,
3. aspek budaya,
4. aspek amenitas/prasarana,
5. aspek SDM,
6. aspek kelembagaan,
7. sikap dan tata kehidupan masyarakat,
8. dan aksesibilitas.

2.2.2. Manfaat Pengembangan Desa Wisata

Tujuan dari pengembangan desa menurut Gumelar (2010) wisata antara lain:

- 1) Mengenali jenis wisata yang sesuai dan melengkapi gaya hidup yang disukai penduduk setempat.
- 2) Memberdayakan masyarakat setempat agar bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengelolaan lingkungannya.
- 3) Mengupayakan agar masyarakat setempat dapat berperan aktif dalam pembuatan keputusan tentang bentuk pariwisata dan sebagai jaminan memperoleh bagian pendapatan yang pantas dari kegiatan pariwisata.

- 4) Mendorong kewirausahaan masyarakat setempat.
- 5) Mengembangkan produk wisata desa.

2.3 Infrastruktur Wisata

Panasiuk A, (2007) berpendapat bahwa Infrastruktur pariwisata adalah berbagai perangkat dan lembaga yang merupakan dasar material dan organisasional untuk pariwisata. Hal ini terbagi menjadi empat elemen dasar yakni fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum, fasilitas pendampingan dan komunikasi.

Menurut Gaworecky (2003) Infrastruktur terbagi menjadi dua yaitu :

1. Teknis, termasuk perangkat dasar yang digunakan dalam transportasi, komunikasi, gas, panas, listrik, industri jalan, dll
2. Sosial, termasuk perangkat dan institusi yang terhubung dengan pendidikan, budaya, ilmu pengetahuan, kesehatan, budaya fisik dan administrasi publik pariwisata

Mc.intosh (1995) berpendapat bahwa infrastruktur terdiri dari penyediaan air bersih, sistem pengolahan limbah dan sistem drainase, jalan, pusat perbelanjaan, serta moda transportasi beserta fasilitas pendukungnya merupakan infrastruktur yang termasuk dalam komponen penunjang pariwisata. transportasi,

Menurut inskeep (1991) yang termasuk dalam infrastruktur penunjang pariwisata yaitu akomodasi, fasilitas dan pelayanan wisata, pelayanan transportasi dan infrastruktur lainnya. Sedangkan Stephen William (1998) menekankan bahwa pengembangan pariwisata membutuhkan infrastruktur, terutama dalam bentuk akomodasi, layanan transportasi dan utilitas publik.

Yoeti (2002) membagi kedalam beberapa komponen pariwisata, yakni daya tarik, fasilitas akomodasi, prasarana perekonomian dan sosial, transportasi dan keramah tamahan

penduduk setempat. Sedangkan Suwartono (1997) membagi infrastruktur wisata kedalam beberapa kategori antara lain

1. Sarana Pokok Kepariwisata (*main tourism superstructure*).
Tempat yang menyediakan fasilitas pokok kepariwisataan.
2. Sarana Pelengkap Kepariwisata (*supplementing tourism superstructure*).
Sarana pelengkap kepariwisataan adalah tempat yg menyediakan fasilitas pelengkap sarana pokok untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu DTW.
3. Sarana Penunjang Kepariwisata (*supporting tourism superstructure*)
Fasilitas yg menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok. Berfungsi agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan uang di daerah wisata seperti Karaoke dan atraksi wisata dan Ruang Atraksi Wisata

2.4 Analisis Infrastruktur Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang

Desa Wisata Candirejo merupakan salah satu desa wisata yang terletak disekitar Candi Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Konsep Pengembangan Desa Wisata Candirejo sudah mulai diperkenalkan sejak tahun 1997. Degerakkan oleh pemerintah desa dengan membentuk kelompok kerja pada tingkat desa maupun tingkat dusun.

2.4.1 Karakteristik Desa Wisata Candirejo

Desa Wisata Candirejo ditetapkan sebagai desa wisata dengan berdasar pada Peraturan Bupati Magelang No.6 Tahun 2008. Desa Wisata Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang memiliki potensi wisata alam, seni budaya, dan aktifitas masyarakat. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik di Desa Candirejo pada tahun 2014 mencapai 7.641

orang dan meningkat menjadi 7.687 orang pada tahun 2015 (Koperasi Desa Wisata Candirejo, 2016).

Atraksi wisata yang disajikan pada Desa Candirejo meliputi aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari dan mengandung kearifan lokal yang dikemas secara menarik. Adapun paket wisata yang ditawarkan yaitu Wisata Menoreh, sistem pertanian desa, pendidikan lingkungan, tamasya keliling desa dengan menggunakan andong dan lain-lain.

2.4.2 Kondisi Eksisting Infrastruktur Desa Candirejo

Pemerintah Kabupaten Magelang belum menyediakan trayek bus umum dan angkutan kota menuju Desa Candirejo sehingga para wisatawan menggunakan mobil pribadi atau jasa agen wisata yang ada. Akses jalan menuju dan dari Desa Candirejo sudah baik namun tidak ada petunjuk jalan yang tersedia sehingga jika wisatawan belum terlalu mengenal daerah dan membawa kendaraan pribadi maka akan mudah tersesat atau malah mampir ke desa wisata yang lain disekitar wilayah Kecamatan Borobudur (Desa Wanurejo dan Borobudur).

Kondisi jalan di Desa Candirejo secara umum sudah baik, namun di beberapa tempat masih ada beberapa ruas jalan desa yang rusak (berlubang) belum diperbaiki (disekitar Balai Desa Candirejo). Selain itu, sudah ada saluran drainase disepanjang jalan desa namun kadang tertutup oleh sampah sehingga jika hujan aliran air meluap hingga ke jalan. Hal tersebut dapat mengganggu kegiatan dan kenyamanan para wisatawan di Desa Candirejo. Lebar jalan desa masih kurang jika mobil atau bus besar saling berpapasan sehingga menyebabkan tersendatnya arus jalan.

Selain infrastruktur jalan, salah satu infrastruktur pendukung yang penting dalam transportasi di destinasi pariwisata adalah ketersediaan lahan parkir bagi kendaraan wisatawan. Desa Candirejo menyediakan lahan parkir yang relatif dapat menampung beberapa bus dan juga mobil serta sepeda motor. Di dalam lahan parkir juga disediakan tempat pentas kesenian bagi

atraksi seni untuk para wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Pada Desa Candirejo juga terdapat penginapan berupa rumah warga untuk turis yang sedang berwisata.

2.4.3 Strategi Pengembangan Infrastruktur Desa Wisata Candirejo

Strategi Pengembangan Infrastruktur yang dihasilkan lebih menitik beratkan terhadap akses jalan dan transportasi dengan strategi sebagai berikut :

1. Mengembangkan integrasi transportasi wisata untuk mendukung KSPN.
2. Menyediakan transportasi umum dari TIC menuju Desa Wisata Candirejo.
3. Melebarkan jalan akses menuju Desa Candirejo agar aman jika berpapasan dengan kendaraan lainnya.
4. Penambahan informasi jalur evakuasi bencana alam (Desa Candirejo menjadi tempat tujuan evakuasi bencana alam).
5. Menambahkan plang / rambu petunjuk menuju berbagai destinasi wisata di Desa Candirejo.
6. Menyediakan pusat informasi yang menangani rute/jalur pada kendaraan atau transportasi lokal;

2.5 Sintesa Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang telah disusun, maka teori yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini yakni Infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas pihak yang di kembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, drainase, telekomunikasi, transportasi, dan pelayanan-pelayanan untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial. Dalam penelitian ini, infrastruktur merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan pariwisata yang tidak lepas dari perannya

Tabel 2. 1 Sintesa Tinjauan Pustaka

Konsep	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
Infrastruktur Desa Wisata	Amenitas	Fasilitas penginapan dan hotel	Sarana wisatawan untuk menginap dan bermalam
		gazebo	Fasilitas untuk beristirahat
		tempat pertunjukan budaya	Sarana wisatawan menikmati budaya setempat
		Restaurant atau tempat makan lainnya	Fasilitas untuk wisatawan makan dan minum di tempat wisata
		Tempat parkir	Fasilitas sebagai tempat parkir kendaraan
		Kantor pusat informasi & pelayanan	Fasilitas untuk memberikan informasi kepada wisatawan
		Pos keamanan	Fasilitas yang mendukung untuk keamanan dan nyaman di objek wisata
		Pusat oleh-oleh khas	Fasilitas untuk membeli oleh-oleh khas

	Utilitas	Penyediaan air bersih	Penyediaan air bersih bagi wisatawan berupa toilet
		Jaringan listrik	Kondisi jaringan listrik yang ada di kawasan tersebut
		Tempat sampah	Persebaran tempat sampah
		Drainase	Persebaran jaringan drainase
	Aksesibilitas	Kondisi jalan	Infrastruktur yang memudahkan wisatawan mengakses kawasan
		Rambu rambu petunjuk jalan arah	
		Moda transportasi	

Sumber: penulis, 2018

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan melalui pendekatan rasionalistik. Pendekatan rasionalistik merupakan suatu metode yang menekankan pada pemaknaan empirik dengan didukung data faktual sehingga produk yang dihasilkan berupa fakta dan bukan fiksi (Muhadjir, 2000). Pemaknaan empirik dalam rasionalistik terbagi kedalam realitas empirik sensual, empiri logik atau teoritik, dan empiri etik, dimana pendekatan rasionalistik ini sebagai dasar analisa suatu masalah.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang fokus terhadap kondisi faktual di lapangan untuk menentukan arahan pengembangan infrastruktur Desa wisata. Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), pengertian variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisinya operasional ini merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010) dan menurut Notoarmodjo (2005) tujuan definisi operasional ialah untuk membatasi ruang lingkup atau pengiritan variabel-variabel diamati atau diteliti dan juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Berikut merupakan tabel

organisasi variabel berdasarkan hasil kajian pustaka pada bab sebelumnya.

Tabel 3. 1 Tabel Variabel Penelitian

Konsep	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
Infrastruktur Desa Wisata	Amenitas	Fasilitas penginapan dan hotel	Sarana wisatawan untuk menginap dan bermalam
		gazebo	Fasilitas untuk beristirahat
		tempat pertunjukan budaya	Sarana wisatawan menikmati budaya setempat
		Restaurant atau tempat makan lainnya	Fasilitas untuk wisatawan makan dan minum di tempat wisata
		Tempat parkir	Fasilitas sebagai tempat parkir kendaraan
		Kantor pusat informasi & pelayanan	Fasilitas untuk memberikan informasi kepada wisatawan
		Pos keamanan	Fasilitas yang mendukung untuk keamanan dan nyaman di objek wisata

	Utilitas	Pusat oleh-oleh khas	Fasilitas untuk membeli oleh oleh khas
		Penyediaan air bersih	Penyediaan air bersih bagi wisatawan berupa toilet
		Jaringan listrik	Kondisi jaringan listrik yang ada di kawasan tersebut
		Tempat sampah	Persebaran tempat sampah
		Drainase	Persebaran jaringan drainase
	Aksesibilitas	Kondisi jalan	Infrastruktur yang memudahkan wisatawan mengakses kawasan
		Rambu rambu petunjuk jalan arah	
		Moda transportasi	

Sumber: Hasil Identifikasi penulis, 2019

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2003). Sampel merupakan sebagian subjek yang menjadi wakil untuk diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Soekidjo, 2005). Sampel ini kemudian disebut juga dengan responden penelitian yang ditentukan melalui teknik analisa *purposive sampling* dan insidental. Teknik analisa *purposive sampling* ini bertujuan untuk menentukan responden berupa pakar pakar untuk menentukan

kebutuhan infrastruktur wisata. Sedangkan sampling insidental merupakan teknik sampling berdasarkan kebetulan atau siapapun yang kebetulan lewat.

Dalam sampling insidental digunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Populasi yang digunakan berdasarkan jumlah wisatawan yang tercatat dalam bulan Mei sejumlah 320 orang. Berdasarkan data jumlah pengunjung maka sampel yang akan diambil adalah sebanyak

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{320}{1 + 320(0,1)^2}$$

$$n = \frac{320}{1 + 3,2}$$

$$n = 76,2$$

Dari hasil tersebut didapatkan 76,2 orang yang dibulatkan menjadi 77 orang untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 2 Responden Purposive Sampling

No	Pihak	Kepakaran
1.	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) kabupaten Ponorogo	Sebagai pembuat kebijakan pembangunan wilayah kabupaten Ponorogo baik fisik, social, ekonomi, pariwisata maupun kewilayahan. Bappeda mampu memberikan pertimbangan dalam penentuan infrastruktur wisata
2.	Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Ponorogo	Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Ponorogo merupakan pihak yang memiliki tugas sebagai pelaksana operasional dibidang

		pariwisata. Sehingga mampu memberikan pertimbangan dalam pengembangan infrastruktur wisata
3.	Akademisi atau Pakar	Pihak akademisi mempunyai andil untuk memberikan pertimbangan di dalam pengembangan infrastruktur pariwisata
4.	Kepala Desa Selur	Pihak yang mengetahui gambaran umum permasalahan dan kondisi nyata di wilayah penelitian. Kepala desa Selur diharapkan mampu memberikan gambaran dalam pengembangan infrastruktur pariwisata
5.	Pokdarwis Ngrayun	Pokdarwis diharapkan memberikan masukan pada peneliti terkait arahan pengembangan infrastruktur pariwisata dan dapat memberikan gambaran karakteristik wilayah sesuai dengan variable variable yang telah di tentukan

Sumber: Hasil Identifikasi penulis, 2019

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei primer dan survei sekunder. Survei primer bertujuan untuk melakukan observasi lapangan langsung dan wawancara responden. Sedangkan survei sekunder bertujuan untuk mengumpulkan data – data instansional ataupun dokumen perencanaan pariwisata terkait.

3.5.1 Survei Data Primer

Data hasil survei primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan. Survei primer ini dilakukan untuk mengetahui kondisi

yang sesungguhnya, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan data.

3.5.1.1 Wawancara

Wawancara merupakan dialog lisan untuk memperoleh informasi dari responden dengan bertatap muka langsung atau dapat melalui telepon. (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui komunikasi personal terhadap pemerintah, masyarakat, maupun akademisi yang memberi ataupun menerima pengaruh terhadap pengembangan infrastruktur desa wisata termasuk wisatawan dan masyarakat setempat. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui secara faktual karakteristik wilayah kawasan wisata.

3.5.1.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan pemberian pertanyaan tertulis kepada responden terkait variabel sebelumnya. Responden yang digunakan adalah keseluruhan stakeholder dan wisatawan yang telah ditentukan sebelumnya

3.5.1.3 Observasi

Observasi merupakan pengamatan lapangan secara langsung sehingga diperoleh kondisi wilayah penelitian yang faktual. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja dari infrastruktur yang sudah ada.

3.5.2 Survei Data Sekunder

Data hasil survei sekunder diperoleh dari laporan, dokumen, maupun peta yang sudah tersedia di sejumlah instansi dan literatur terkait. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan melalui teknik survei instansional dan survei literatur.

Survei instansional merupakan survei dengan obyek instansi atau dinas – dinas yang berhubungan dengan infrastruktur desa wisata selur di kabupaten Ponorogo. Sedangkan survei literatur merupakan survei terhadap pustaka atau literatur terkait teori ataupun kebijakan terkait pengembangan infrastruktur desa wisata. Berikut merupakan tabel metode pengumpulan data.

Tabel 3. 3 Tabel Metode Pengumpulan Data

No.	Data	Teknik Survei	Sumber
1.	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ponoirogo 2016-2036	Survei instansional	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
2.	Renstra Kabupaten Ponorogo	Survei instansional	Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Ponorogo (bidang pengembangan destinasi/DTW)

Sumber: Hasil Identifikasi penulis, 2019

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. teknik ini merupakan output hasil dari survei primer di lapangan berupa observasi dan kuisioner yang dikolaborasikan dengan survei sekunder yaitu mengaji teori dan kebijakan.

3.6.1 Mengidentifikasi Kondisi Eksisting berdasarkan kriteria desa wisata di Desa Wisata Selur

Dalam mengidentifikasi kondisi eksisting di gunakan analisa deskriptif berupa *Empirical descriptive analysis* yang merupakan analisis dengan cara melakukan identifikasi secara intensif terhadap perilaku, karakteristik, maupun data eksisting lainnya yang jika dikompilasikan akan dapat menjawab tujuan penelitian. Analisis deskriptif diperlukan dalam menjawab sasaran penelitian yaitu mengidentifikasi kondisi eksisting. Variabel yang

akan diolah dengan analisis deskriptif sesuai dengan variabel pada sasaran pertama.

3.6.2 Menganalisis kebutuhan Infrastruktur Desa Wisata Selur.

Penerapan analisis dalam penetapan ini diarahkan untuk mengetahui infrastruktur yang di butuhkan dalam pengembangan infrastruktur Tujuan dari teknik Delphi adalah untuk mengembangkan suatu perkiraan konsensus masa depan dengan meminta pendapat para ahli, dan pada saat yang sama menghilangkan masalah sering terjadi yaitu komunikasi tatap muka.

Menurut Dermawan (2004) Langkah – langkah yang dilakukan dalam teknik ini adalah :

- (1) Melakukan identifikasi isu dan masalah pokok yang hendak diselesaikan.
- (2) Pembuatan kuisisioner dan penentuan responden.
- (3) Pengiriman kuisisioner yang dianggap mengetahui dan menguasai dengan baik permasalahan yang dihadapi.
- (4) Pengisian kuisisioner dan pengembalian kuisisioner terhadap peneliti.
- (5) Sebuah tim khusus dibentuk merangkum seluruh respon yang muncul dan mengirimkan kembali hasil rangkuman kepada partisipasi teknik ini.
- (6) Pada tahap ini, partisipan diminta untuk menelaah ulang hasil rangkuman.
- (7) Proses ini kembali diulang sampai para pembuat keputusan telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna mencapai kesepakatan untuk menentukan satu alternatif solusi atau tindakan terbaik.

3.6.3 Menentukan prioritas pengembangan infrastruktur berdasarkan kinerja dan tingkat kepentingan infrastruktur Desa Wisata Selur.

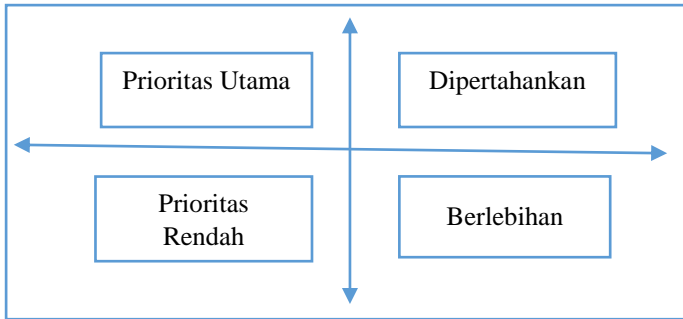
Untuk menentukan prioritas pengembangan dilakukan melalui metode analisa indeks performa (IPA). Menurut Martilla dan James (1997) Teknik IPA merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi prioritas apa yang harus ditunjukkan organisasi melalui perbandingan kinerja dan harapan berdasarkan preferensi konsumen. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan skala likert untuk mengukur variable penelitian dengan rentang nilai sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Likert

	Importance	Performance
5	Sangat penting	Sangat baik
4	Penting	Baik
3	Cukup penting	Cukup baik
2	Kurang penting	Kurang baik
1	Sangat kurang baik	Sangat kurang penting

Sumber: Rangkuti, 2012

Dari penilaian dengan menggunakan skala likert, kemudian digambarkan dalam diagram kartesius dengan dilakukan plotting mean sehingga terbagi kuadran IPA seperti gambar di bawah ini



Gambar 3. 1 Kuadran Analisa IPA

Sumber: James, 1997

3.6.4 Merumuskan arahan pengembangan infrastruktur Kawasan desa wisata Selur Ponorogo

Dalam merumuskan arahan pengembangan infrastruktur Desa Wisata Selur dilakukan dengan menggunakan analisis triangulasi berdasarkan kondisi eksisting, kebutuhan infrastruktur, prioritas pengembangan dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Menurut Norman K. Denkin (2009) mendefinisikan triangulasi di gunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode
2. Triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok)
3. Triangulasi sumber data
4. Triangulasi teori

Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi berupa triangulasi metode, sumber data, dan teori.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan antara lain:

1. Fakta empiri lapangan
2. Hasil tinjauan pustaka dan kebijakan terkait infrastruktur
3. Hasil wawancara/ kuisisioner menurut pakar

Tabel 3. 5 Analisis Data

No	Sasaran	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1.	Sasaran 1: Mengidentifikasi kondisi infrastruktur di Desa Wisata Selur Ponorogo	Deskriptif Kualitatif	Kondisi eksisting yang ada di desa wisata selur ponorogo
2.	Sasaran 2 Menganalisis kebutuhan infrastruktur Desa Wisata Selur Ponorogo.	Analisa Delphi	Menyeleksi Kebutuhan Infrastruktur Masing Masing Objek Wisata
3	Sasaran 3 : Menentukan prioritas pengembangan berdasarkan kinerja dan tingkat kepentingan infrastruktur Desa Wisata Selur Ponorogo.	<i>Importance Performance Analysis</i>	Mengukur prioritas infrastruktur berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja
4	Sasaran 4: Arahan prioritas pengembangan infrastruktur Kawasann desa wisata Selur Ponorogo	Analisis Triangulasi	Deskripsi arahan pengembangan infrastruktur di desa wisata selur ponorogo

Sumber: Analisa Penulis, 2019

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan tahap awal sebelum dilakukannya inti penelitian yaitu latar belakang penelitian. Pada tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi isu-isu permasalahan terkait topik penelitian.

3.7.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap kedua dalam penelitian yang berupa pengumpulan informasi terkait topik, baik berupa teori-teori, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, dan segala informasi yang terkait dengan topik penelitian. Dimana informasi yang telah didapatkan ini harus dikelola kembali untuk dikaji guna mendapatkan indikator dan variabel penelitian. Dimana tahap ini dapat selalu dikembangkan seiring informasi yang didapatkan diperlukan untuk memperjelas pemahaman penelitian.

3.7.3 Pengumpulan Data

Pada mana tahap ini sebagai penentuan dikarenakan input awal untuk dilakukannya tahap proses dan analisis dalam sebuah penelitian. Pada tahapan ini akan digunakan beberapa instrumen data untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data yang dibutuhkan tersebut akan disesuaikan dengan analisis variabel dalam penelitian.

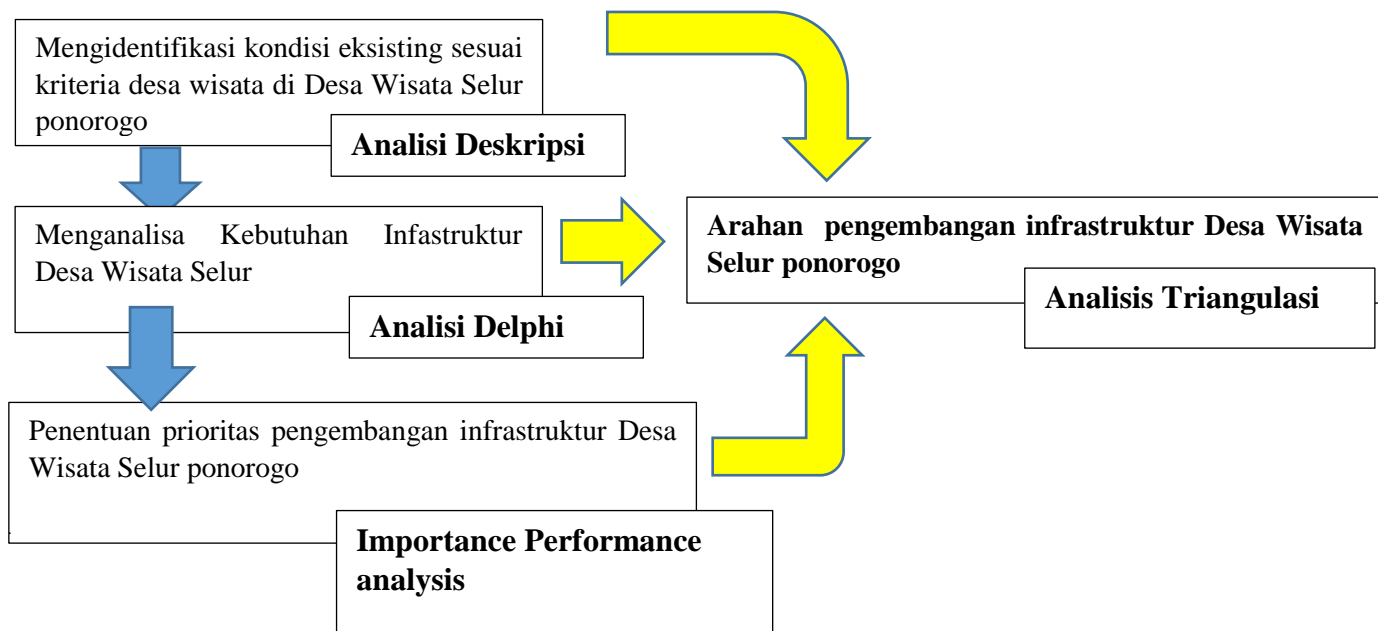
3.7.4 Analisa dan Hasil Pembahasan

Tahap ini merupakan tahap inti dari penelitian yang mana dengan tahap ini didapatkan hasil output yang menjadi sasaran penelitian. Tahap ini berisi perumusan konsep penelitian, proses analisis, hasil output, serta pembahasan hasil output penelitian.

3.7.5 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam kegiatan penelitian adalah penarikan kesimpulan, pada tahap ini hasil analisis akan disimpulkan menjadi sebuah jawaban penelitian atas perumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut akan diusulkan menjadi arahan pengembangan infrastruktur desa wisata selur.

“Halaman ini dikosongkan”

KERANGKA BERFIKIR

“Halaman sengaja dikosongkan”

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Wilayah Administratif

Desa Selur terletak di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponogo dengan luas wilayah sebesar 1544 ha, dan terbagi kedalam 4 dukuh yakni Krajan, Putuk, Gamping dan Manggis. Desa Selur terletak pada ketinggian 724 mdpl dengan topografi berupa dataran tinggi. Berada pada ujung selatan Kabupaten Ponorojo, Desa Selur memiliki batas wilayah sebagai berikut:

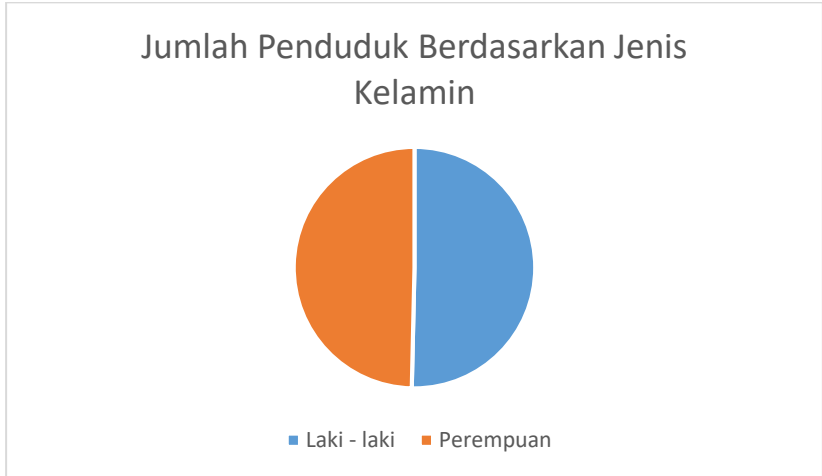
Batas Utara	: Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorojo
Batas Selatan	: Kabupaten Trenggalek
Batas Barat	: Desa Temon Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorojo
Batas Timur	: Kabupaten Trenggalek

Untuk menuju Desa Selur, pengunjung harus menempuh jarak sekitar 34,1 Km dari pusat Kabupaten Kota atau sekitar 7,1 km apabila ditempuh dari kantor Kecamatan Ngrayun.

4.1.2. Kependudukan

Berdasarkan hasil dari registrasi penduduk akhir tahun 2017 diketahui penduduk desa Selur berjumlah 6606 orang. Dengan proporsi penduduk laki laki sebesar 3372 orang dan perempuan sebesar 3324 orang. Dengan kepadatan penduduk sebesar 525,64 jiwa/km² membuat Desa Selur termasuk dalam kategori kepadatan sangat tinggi. Mayoritas penduduk desa Selur bekerja sebagai petani yaitu sebesar 4531 jiwa. Hal ini disebabkan

oleh potensi alam berupa dataran pegunungan dan tradisi nenek moyang.



Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Jumlah Penduduk
Sumber: Ngrayun Dalam Angka, 2018

4.1.3. Ekonomi

Telah disebutkan sebelumnya, mayoritas penduduk Desa Selur bekerja sebagai petani, maka roda perekonomian di Desa Selur pun didominasi oleh pertanian. Tanaman yang menjadi komoditi di Desa Selur adalah padi, jagung, ubi kayu. Selain itu pada desa Selur juga terdapat kelompok Argomulyo yang berupa UMKM dengan hasil produk berupa minuman janggelan (cao) terletak pada dusun phutuk.

4.1.4. Kondisi Kepariwisataan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ponorogo nomor 188.45/1769/405.29/2017 terkait penetapan desa wisata di Kabupaten Ponorogo, Desa Selur termasuk salah satu dari 70 desa yang ditetapkan sebagai desa wisata.

Dalam pengembangan desa wisata terdapat yang menjadi daya tarik utama adalah keunikan sumber daya tradisi lokal yang bisa berupa adat, kegiatan keseharian masyarakat, artefak, dan budaya. Adapun keunikan sumber daya tradisi lokal pada Desa Selur antara lain :

1. Bersih Desa

Bersih desa merupakan tradisi turun temurun masyarakat Jawa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan rasa syukur ketika panen raya dan mengharap hilangnya mara bahaya bagi desa. Dalam bersih desa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan masyarakat yaitu penyimpanan padi, Kegiatan Pembersihan, Kenduri dan Hiburan. Umumnya kegiatan bersih desa dilakukan di lapangan Selur dan sekitar Watu Semaur

2. Grebeg Suro

Grebeg Suro merupakan tradisi tahunan masyarakat Ponorogo untuk memperingati tahun baru 1 Muharam (Suro dalam tanggal Jawa). Kegiatan Grebeg Suro di Desa Selur tidak sebesar grebeg suro di kota Ponorogo dimana kegiatannya hanya terbagi menjadi doa bersama dan hiburan berupa tari reog. Kegiatan grebeg suro ini biasanya dilakukan di Tumpak Siman.

3. Grebeg Fitri

Gebreg Fitri hampir mirip dengan grebeg suro namun acara ini diadakan saat bulan Syawal umumnya satu minggu setelah Idul Fitri dan dilaksanakan di lapangan Desa Selur. Kegiatan dalam grebeg Fitri antara lain bazar berupa masakan khas ketika bulan Ramadhan dan hasil kreatifitas dari masing masing dukuh yang ada

di Desa Selur, dilanjutkan dengan acara hiburan berupa tari reog, jathilan, wayang dan gajah-gajahan dan pengajian pada malam hari.



Gambar 4. 2 Gebreg Fitri Desa Selur

Sumber: Observasi Penulis, 2019

4. Paguyuban Reog

Desa Selur memiliki komunitas / paguyuban reog dengan nama Sardulo Argo Mustiko yang dikukuhkan pada 7 Januari 2018. Paguyuban ini biasanya melakukan pentas pada acara besar seperti yang disebutkan sebelumnya maupun acara-acara penting masyarakat lainnya seperti pernikahan dan Khitanan

5. Kenduri

Kenduri menurut KBBI dapat diartikan sebagai perjamuan makan-makan dalam rangka memperingati peristiwa tertentu seperti minta berkat syukuran dan lain-lain. Kenduri dilaksanakan pada malam hari setelah isya' yang dihadiri oleh laki-laki. Makanan yang disajikan berupa nasi tumpeng dan dilakukan bergilir dari rumah ke rumah kecuali pada acara selamatan masing-masing.

Ketika kenduri berlangsung kaum wanita tidak ikut acara namun mempersiapkan sajian di dapur.

6. Produksi Olahan Janggelan

Selain keunikan budaya di desa Selur terdapat olahan minuman kemasan unik berupa cinau yang berasal dari janggelan yang sudah dipasarkan keluar desa. Salah satu kelompok tani yang mengembangkan produk janggelan dalam kemasan yaitu kelompok tani argomulyo. Kelompok tani yang berada di dukuh puthuk rt. 1 rw. 5 desa selur kecamatan ngrayun kab. Ponorogo propinsi jawa timur. Kelompok tani yang diketuai oleh ibu lusi widarini mulai memproduksi minuman janggelan.

Selain itu Desa Selur juga telah memiliki 3 (tiga) objek wisata alam yang telah dibuka yaitu Air Terjun Sunggah, Watu Semaun dan Wisata Tumpak Siman. Ketiga objek wisata tersebut termasuk dalam kategori wisata alam yang menawarkan keindahan bentang alam pegunungan.

4.2 Analisa dan Pembahasan

4.2.1 Identifikasi Kondisi Infrastruktur Wisata

4.2.1.1 Desa Wisata Selur

Untuk Saat ini Kondisi infrastruktur Desa Selur secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

1. Akomodasi Wisata

Saat ini masih belum ada penginapan resmi berupa homestay atau hotel di desa wisata namun pengunjung dapat menginap di rumah rumah warga asli setempat sehingga jumlah pengunjung yang dapat ditampung pun terbatas.

2. Gazebo

Fasilitas kegiatan wisata yang ada pada desa selur saat ini masih berfokus kepada wisata alam yang telah dibuka sebelumnya. Terdapat wahana wahana wisata alam dan gazebo. Gazebo yang

ada berupa gazebo kayu yang terletak di pinggir tebing sehingga memberikan pemandangan pegunungan indah.

3. Tempat Pertunjukan Budaya

Belum ada tempat pertunjukan budaya khusus di pusat Desa Selur

4. Tempat Makan

Tempat makan pada lokasi berupa warung warung kecil, kafe dan warung kopi yang tersebar di seluruh desa.



Gambar 4. 3 Gambar Warung Tradisional

Sumber: Observasi penulis, 2019

5. Tempat Parkir

Fasilitas Tempat Parkir khusus pengunjung masih terfokus pada ketiga objek wisata alam yang ada. Selain itu pengunjung bisa parkir di lapangan Desa Selur atau Halaman Sekolah ketika terdapat perayaan besar



Gambar 4. 4 Gambar SMA 1 Ngrayun

Sumber: www.google.com/maps

6. Kantor pusat informasi

Saat ini belum ada fasilitas kantor pusat informasi dan pos pelayanan di kawasan wisata air terjun sunggah. Adapun bagi para pengunjung atau wisatawan yang menginginkan adanya informasi terkait objek wisata bisa menanyakan ke kantor dinas kebudayaan dan pariwisata. Adapun untuk kedepannya perlu adanya dibangun kantor pusat informasi agar memudahkan pengunjung atau wisatawan memperoleh informasi secara tepat.

7. Pos keamanan

Pos keamanan berupa pos dan gardu ronda yang tersebar pada masing masing gang jalan

8. Pusat oleh oleh

Belum terdapat pusat oleh oleh pada desa selur.

9. Air bersih dan toilet

Toilet khusus umum hanya terdapat pada kawasan objek wisata alam saja. Selain itu pengunjung dapat menggunakan rumah rumah warga untuk menumpang. Air yang digunakan memanfaatkan sumber air pegunungan di sekitar area kawasan wisata.

10. Jaringan Listrik

Rumah rumah warga sudah teraliri listrik. Akan tetapi pada objek wisata alam yang ada belum teraliri.

11. Tempat Sampah

Tempat pembuangan sampah sementara terdapat pada Kecamatan Ngrayun. Namun pada setiap rumah warga sudah terdapat tempat sampah yang memadai.

12. Drainase

Sudah terdapat jaringan drainase pada Desa Selur yang berupa drainase buatan yang sudah mengalami pengecoran dan pada beberapa tempat menggunakan saluran bekas irigasi pertanian

13. Kondisi jalan

Akses jalan menuju Desa Selur masih kurang baik masih terdapat jalanan yang berlubang, dengan topografi pegunungan tentu cukup berbahaya bila tidak segera diperbaiki. Namun akses jalan di dalam pusat desa sudah baik dan beraspal.

14. Rambu rambu penunjuk

Rambu menuju desa dan objek wisata sudah ada.

15. Moda Transportasi

Belum ada moda transportasi umum menuju Desa Selur. Ajab tetapi terdapat moda transportasi umum khas ngrayun bernama “galuh”. Moda transportasi tersebut hanya mengantarkan sampai Kecamatan Ngrayun/

4.2.1.2 Objek Wisata Air Terjun Sungah

Air Terjun Sungah merupakan salah satu objek wisata di Desa Selur, yang terletak pada Dukuh Sambi, Desa Selur Kecamatan Ngrayun. Objek wisata ini menawarkan keindahan air terjun alami beserta keindahan alam pegunungan yang masih asri.



Gambar 4. 5 Air Terjun Sunggah

Sumber: Survei Primer, 2019

Air Terjun Sunggah saat ini masih dalam tahap pengembangan. Pemerintah Kabupaten Ponorogo bersama POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Selur terus melakukan pengembangan infrastruktur pada objek wisata ini. Untuk saat ini kondisi infrastruktur pada objek wisata Air Terjun Sunggah adalah sebagai berikut :

1. Akomodasi Wisata

Saat ini masih belum ada penginapan resmi berupa homestay atau hotel disekitar objek wisata namun pengunjung dapat menginap di rumah rumah warga asli setempat sehingga jumlah pengunjung yang dapat ditampung pun sangat terbatas.

2. Gazebo

Gazebo yang ada berupa gazebo kayu yang terletak di pinggir tebing sehingga memberikan pemandangan pegunungan indah.



Gambar 4. 6 Kondisi Gazebo Air Terjun Sunggah

Sumber: Survei Primer, 2019

3. Tempat pertunjukan budaya
Belum terdapat tempat pertunjukan budaya di lokasi tersebut

4. Tempat Parkir

Untuk fasilitas tempat parkir sendiri dikawasan Air Terjun Sunggah masih di kelola oleh warga sekitar. Untuk tempat parkir roda 4 di parkir di depan halaman rumah warga, atau di tanah lapang dekat pintu masuk objek wisata. Lokasi tempat parkir roda 4 terbilang cukup jauh dari objek wisata sehingga bisa meminjam motor warga sekitar. Untuk tempat parkir roda 2 terletak di dalam kawasan Air Terjun Sunggah.



Gambar 4. 7 Kondisi Tempat Parkir Air Terjun Sunggah

Sumber: Survei Primer, 2019

5. Tempat Makan

Tempat makan pada lokasi berupa warung warung kecil. Warung yang ada pada Air Terjun Sunggah berupa warung warung kecil yang menjual minuman segar, mie instan dan jajanan desa.



Gambar 4. 8 Kondisi Tempat Makan Air Terjun Sunggah

Sumber: Survei Primer, 2019

6. Kantor pusat informasi dan pos pelayanan

Saat ini belum ada fasilitas kantor pusat informasi dan pos pelayanan di kawasan wisata air terjun sunggah. Adapun bagi para pengunjung atau wisatawan yang menginginkan adanya informasi terkait objek wisata bisa menanyakan ke kantor dinas kebudayaan dan pariwisata. Adapun untuk kedepannya perlu adanya dibangun kantor pusat informasi agar memudahkan pengunjung atau wisatawan memperoleh informasi secara tepat.

7. Pos Keamanan

Saat ini belum ada fasilitas pos keamanan didalam kawasan Wisata Air Terjun Sunggah. Adapun untuk kedepannya perlu adanya dibangun pos keamanan untuk mendukung keamanan dan kenyamanan pengunjung dalam berwisata walaupun sampai sejauh ini kondisi yang berada dikawasan wisata masih relatif aman.

8. Pusat Oleh oleh

Belum ada fasilitas oleh-oleh dalam kawasan objek wisata Air Terjun Sunggah.

9. Air Bersih dan Toilet

Sudah terdapat toilet khusus pengunjung yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Air yang digunakan memanfaatkan sumber air pegunungan di sekitar area kawasan wisata.



Gambar 4. 9 Kondisi Toilet Air Terjun Sunggah

Sumber: Survei Primer, 2019

10. Jaringan Listrik

Belum ada Jaringan Listrik yang menjangkau fasilitas fasilitas yang ada pada objek wisata Air Terjun Sunggah. Jaringan listrik hanya menjangkau rumah rumah warga yang ada dalam kawasan wisata tersebut. Sehingga pada malam hari objek wisata ini sudah ditutup.

11. Tempat Sampah

Tempat pembuangan sampah yang berada di kawasan Air Terjun Sunggah belum maksimal, hal ini ditandai dengan masih minimnya tempat sampah yang berada di kawasan wisata tersebut.

12. Drainase

Terdapat saluran drainase di Air Terjun Sunggah, drainase merupakan bekas irigasi sawah dan sudah mengalami pengecoran.

13. Kondisi Jalan

Kondisi Jalan masuk area kawasan wisata Air Terjun Sunggah sudah mengalami pengecoran.

14. Rambu – rambu

Sudah terdapat rambu rambu menuju tempat wisata maupun di dalam kawasan wisata.

15. Moda transportasi

Belum terdapat moda transportasi umum di tempat wisaa

4.2.1.3 Kondisi Objek Wisata Watu Semaur

Watu Semaur merupakan salah satu objek wisata di Desa Selur, yang terletak pada Dukuh Krajan, Desa Selur Kecamatan Ngrayun. Objek wisata ini berupa watu (batu) besar yang menjulang tinggi menyerupai tebing. Dinamakan watu semaur atau jika dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai batu yang menjawab dikarenakan gema yang ditimbulkan ketika ada orang yang sedang berteriak. Gema tersebut menyerupai seseorang sedang menjawab teriakan kita.



Gambar 4. 10 Wisata Watu Semaur

Sumber: Survei Primer, 2019

Untuk saat ini kondisi infrastruktur pada objek Watu Semaur adalah sebagai berikut :

1. Akomodasi Wisata

Saat ini masih belum ada penginapan resmi berupa homestay atau hotel disekitar objek wisata namun pengunjung dapat menginap di rumah rumah warga asli setempat yang berlokasi tidak agak jauh dari watu semaur.

2. Gazebo

Belum terdapat gazebo pada tempat wisata

3. Tempat Parkir

Untuk fasilitas tempat parkir sendiri masih belum tersedia, pengunjung biasanya hanya menaruh kendaraan pada tanah kosong di sekitar Watu Semaur.

4. Tempat Makan

Belum terdapat fasilitas tempat makan di kawasan wisata

5. Kantor pusat informasi dan pos pelayanan

Saat ini belum ada fasilitas kantor pusat informasi dan pos pelayanan di Watu Semaur.

6. Pos Keamanan

Saat ini belum ada fasilitas pos keamanan didalam wisata Watu Semaur. Adapun untuk kedepanya perlu adanya dibangun pos keamanan untuk mendukung keamanan dan kenyamanan pengunjung dalam berwisata walaupun sampai sejauh ini kondisi yang berada dikawasan wisata masih relatif aman.

7. Pusat Oleh oleh

Belum ada fasilitas oleh-oleh dalam kawasan objek wisata Watu Semaur.

8. Air Bersih dan Toilet

Terdapat toilet namun jaraknya cukup jauh dari puncak watu semaur dan berlokasi di seberang jalan dari watu semaur. Toilet tersebut dikelola oleh masyarakat sekitar



Gambar 4. 11 Kondisi Toilet di Watu Semaur

Sumber: Survei Primer, 2019

9. Jaringan Listrik

Belum ada Jaringan Listrik yang menjangkau objek wisata Watu Semaur ini sehingga para pengunjung biasanya membawa penerangan pribadi.

10. Tempat Sampah

Tidak terdapat tempat sampah di area Watu Semaur.

11. Drainase

Jaringan drainase berupa bekas pertanian.

12. Kondisi Jalan

Kondisi Jalan masuk area kawasan wisata Air Terjun Sunggah sudah mengalami pengecoran.

13. Rambu – rambu

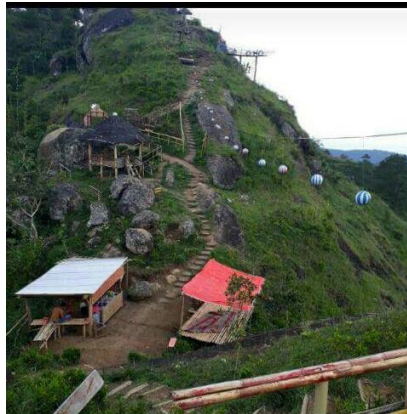
Sudah terdapat rambu rambu menuju tempat wisata maupun di dalam kawasan wisata.

14. Moda transportasi

Belum terdapat moda transportasi umum di tempat wisata.

4.2.1.4 Kondisi Objek Wisata Tumpak Siman

Wisata Tumpak Siman merupakan salah satu objek wisata di Desa Selur, yang terletak pada Dukuh Manggis, Desa Selur Kecamatan Ngrayun. Objek wisata ini menawarkan keindahan pemandangan pegunungan dari puncak tumpak siman.



Gambar 4. 12 Wisata Tumpak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

Wista Tumpak Siman saat ini masih dalam tahap pengembangan. Sudah terdapat fasilitas wahana outbound yang dibangun oleh POKDARWIS Desa Selur. Pemerintah Kabupaten Ponorogo bersama POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Selur terus melakukan pengembangan infrastruktur pada objek wisata ini. Untuk saat ini kondisi insfrastruktur pada objek wisata Tumpak Siman adalah sebagai berikut :

1. Akomodasi Wisata

Saat ini masih belum ada penginapan resmi berupa homestay atau hotel disekitar objek wisata namun pengunjung dapat menginap di rumah rumah warga asli setempat sehingga jumlah pengunjung yang dapat ditampung pun sangat terbatas.



Gambar 4. 13 Rumah Warga di Sekitar Wisata Tumpak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

2. Gazebo

Gazebo yang ada berupa gazebo kayu yang terletak di pinggir tebing sehingga memberikan pemandangan pegunungan indah.

3. Tempat pertunjukan budaya

Belum terdapat fasilitas pertunjukan budaya di tempat wisata.



Gambar 4. 14 Fasilitas Kegiatan Wisata Tumpak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

4. Tempat Parkir

Untuk fasilitas tempat parkir sendiri dikawasan Tumpak Siman masih di kelola oleh warga sekitar. Untuk tempat parkir roda 2 berada pada pintu masuk objek wisata tumpak siman. Namun untuk roda 4 masih belum tersedia, pengunjung umumnya memarkir kendaraan mereka di pinggir jalan raya atau pada teras rumah warga.



Gambar 4. 15 Kondisi Tempat Parkir di Tumak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

5. Tempat Makan

Warung yang ada pada wisaa Tumpak Siman berupa warung warung kecil yang menjual minuman segar, mie instan dan jajanan desa.



Gambar 4. 16 Kondisi Rumah Makan pada Wisata Tumpak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

6. Kantor pusat informasi dan pos pelayanan

Saat ini belum ada fasilitas kantor pusat informasi dan pos pelayanan di kawasan wisata air terjun sunggah. Adapun bagi para pengunjung atau wisatawan yang menginginkan adanya informasi terkait objek wisata bisa menanyakan ke kantor dinas kebudayaan dan pariwisata. Adapun untuk kedepanya perlu adanya dibangun kantor pusat informasi agar memudahkan pengunjung atau wisatawan memperoleh informasi secara tepat.

7. Pos Keamanan

Saat ini belum ada fasilitas pos keamanan didalam kawasan Wisata Tumpak Siman. Adapun untuk kedepanya perlu adanya dibangun pos keamanan untuk mendukung keamanan dan kenyamanan pengunjung dalam berwisata walaupun sampai sejauh ini kondisi yang berada dikawasan wisata masih relatif aman.

8. Pusat Oleh oleh

Belum ada fasilitas oleh-oleh dalam kawasan objek wisata Air Terjun Sunggah.

9. Air Bersih dan Toilet

Air Bersih dan Toilet khusus sudah ada di objek wisata tumpak siman ini namun, oilet hanya berjumlah 1 buah. Toilet masih berupa bangunan semi permanen dengan dinding terbentuk dari asbes.



Gambar 4. 17 Kondisi Toilet pada Wisata Tumpak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

10. Jaringan Listrik

Belum ada Jaringan Listrik yang menjangkau fasilitas fasilitas yang ada pada objek wisata Tumpak Siman. Jaringan listrik hanya menjangkau rumah rumah warga yang ada dalam kawasan wisata tersebut. Sehingga pada malam hari objek wisata ini sudah ditutup.

11. Tempat Sampah

Tempat pembuangan sampah yang berada di kawasan Tumpak Siman belum maksimal, hal ini ditandai dengan masih minimnya tempat sampah yang berada di kawasan wisata tersebut.



Gambar 4. 18 Kondisi Tempat Sampah pada Wisata Tumpak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

12. Drainase

Drainase berupa drainase buatan tradisional dan belum mengalami pengecoran

13. Kondisi Jalan

Kondisi Jalan masuk area kawasan wisata Air Terjun Sunggah sudah mengalami pengecoran.

14. Rambu – rambu

Sudah terdapat rambu rambu menuju tempat wisata maupun di dalam kawasan wisata.

15. Moda transportasi

Belum terdapat moda transportasi umum di tempat wisata.



Gambar 4. 19 Kondisi Jalan dan Rambu Penunjuk Arah pada Objek Wisata Tumpak Siman

Sumber: Survei Primer, 2019

Tabel 4. 1 Kelebihan dan Kekutangan Masing Masing Objek Wisata

	Air Terjun Sunggah	Watu Semaur	Tumpak Siman
Akomodasi	(+) Penginapan Menggunakan rumah rumah warga di sekitar	(+) Spot cocok untuk camping (-) Jauh dari penduduk (-) belum teraliri listrik dan air	(+) Penginapan menggunakan rumah warga sekitar (+) rumah penduduk tidak jauh dari objek wisata
Fasilitas Kegiatan Wisata	(+) sudah terdapat gazebo di beberapa tempat (+) Berpotensi untuk dibangun miniatur turbin sebagai penunjang edukasi	(-) masih berupa lahan kosong di perbukitan	(+) Sudah terdapat wahana wahan instagramable namun masih tradisional (+) terdapat taman taman mempercantik Kawasan wisata (+) Terdapat gazebo di beberapa tempat (+) Terdapat mini orkes (-) Wahana dan gazebo yang

			ada belum teraliri listrik (-) Belum ada konsep matang mengenai wahana yang akan ditawarkan
Fasilitas Pelayanan Wisata	(+) Terdapat warung warung di sekitar objek wisata (-) belum terdapat tempat parker kendaraan roda 4 (-) belum ada pusat oleh oleh yang menawarkan makan sesuatu yang khas dari desa tersebut	(-) masih berupa lahan kosong di perbukitan (-) belum terdapat tempat parker kendaraan roda 4	(+) Sudah terdapat pos karcis (-) belum terdapat tempat parker kendaraan roda 4 (-) belum ada pusat oleh oleh yang menawarkan makan sesuatu yang khas dari desa tersebut
Utilitas	(+) Sudah terdapat toilet berjumlah 4 (+) Drainase berupa tradisional (+) Berpotensi untuk dijadikan pembangkit	(+) Sudah terdapat toilet berjumlah 4	(+) Sudah terdapat toilet berjumlah 1 (-) Listrik belummengaliri Kawasan wisata

	listrik mikrohidro (-) Listrik belummengaliri Kawasan wisata		
Aksesibilitas	(+) Jalan sudah bagus dan sudah di cor (+) Terdapat rambu rambu yang jelas	(-) Jalan rawan longsor (-) Jalan akses berlubang	(-) Jalan akses berlubang dan makadam (-) melewati sebagian wilayah trenggalek (-) Terdapat rambu namun sudah rusak dan tidak terlihat

Sumber: Analisa Penulis, 2019

4.2.2 Infrastruktur yang dibutuhkan pada masing masing objek wisata di Desa Wisata Selur (Analisa Delphi)

Dalam pengembangan infrastruktur Desa Wisata Selur perlu diketahui infrastruktur yang dibutuhkan berdasarkan variable yang dianggap penting untuk menentukan arahan yang tepat. untuk menentukan kebutuhan infrastruktur dilakukan analisis delphi dengan beberapa responden terkait. Antara lain:

1. Kabid Prasarana BAPEDDA PONOROGO
2. Kabid Promosi Pariwisata
3. Kepala Desa Selur (Suprpto)
4. Anggota Pokdarwis (Denni S)
5. Dosen Universitas Brawijaya

Iterasi 1

Tabel 4. 2 Iterasi Delphi Tahap 1

Lokasi	Variabel	Stake Holder				
		Bappedda Kab Ponorogo	Dinas Pariwisata	Kepala Desa Selur	Ketua Pokdarwis	Akademisi
Pusat Desa Selur	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	TP
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat pertunjukan budaya	P	P	P	P	P
	Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
	Tempat parkir	P	P	P	P	P
	Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P

	Pos keamanan	P	P	P	P	P
	Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P
	Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
	Jaringan listrik	P	P	P	P	P
	Tempat sampah	P	P	P	P	P
	Kondisi jalan	P	P	P	P	P
	Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P
	Moda transportasi	P	P	P	P	P
Airterjun Sungguh	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	TP
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat pertunjukan budaya	P	P	P	P	P

Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
Tempat parkir	P	P	P	P	P
Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P
Pos keamanan	P	P	P	P	P
Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P
Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
Jaringan listrik	P	P	P	P	P
Tempat sampah	P	P	P	P	P
Kondisi jalan	P	P	P	P	P
Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P
Moda transportasi	P	P	P	P	P

Watu Semaur	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	TP
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat pertunjukan budaya	P	P	P	P	P
	Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
	Tempat parkir	P	P	P	P	P
	Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P
	Pos keamanan	P	P	P	P	P
	Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P
	Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
	Jaringan listrik	P	P	P	P	P
	Tempat sampah	P	P	P	P	P
Kondisi jalan	P	P	P	P	P	

	Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P
	Moda transportasi	P	P	P	P	P
Tumpak Siman	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	TP
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat pertunjukan budaya	P	P	P	P	P
	Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
	Tempat parkir	P	P	P	P	P
	Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P
	Pos keamanan	P	P	P	P	P
	Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P

	Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
	Jaringan listrik	P	P	P	P	P
	Tempat sampah	P	P	P	P	P
	Kondisi jalan	P	P	P	P	P
	Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P
	Moda transportasi	P	P	P	P	P

Sumber: Analisa Penulis,2019

Dari Hasil iterasi 1 diperoleh 12 variabel mencapai konsensus yakni gazebo dan tempat pertunjukan budaya restaurant, tempat parkir, kantor pusat informasi dan pelayanan, pos keamanan, pusat oleh oleh khas, penyediaan air bersih, jaringan listrik, tempat sampah, kondisi jalan, rambu penunjuk dan moda transportasi. Sedangkan 1 variabel belum mencapai konsensus yakni fasilitas akomodasi. Selain itu muncul beberapa variabel baru dari masing masing destinasi wisata berdasarkan masukan dan saran dari beberapa stakeholder yang meliputi penambahan fasilitas kegiatan wisata pada objek wisata Air Terjun Sunggah berupa wahana edukasi PLTA Mikrohidro dan fasilitas kegiatan disekitar air terjun dan wahana wisata alam pada objek wisata Tumpak Siman serta penambahan fasilitas umum berupa tempat peribadatan. Oleh karena itu perlu dilakukan iterasi tahap II

“Halaman sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 3 Iterasi Delphi Tahap 2

Lokasi	Variabel	Stake Holder				
		Bappeda Kab Ponorogo	Dinas Pariwisata	Kepala Desa Selur	Ketua Pokdarwis	Akademisi
Desa Selur	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	P
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat pertunjukan budaya	P	P	P	P	P
	Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
	Tempat parkir	P	P	P	P	P
	Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P
	Pos keamanan	P	P	P	P	P

	Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P
	Tempat Peribadatan	P	P	P	P	P
	Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
	Jaringan listrik	P	P	P	P	P
	Tempat sampah	P	P	P	P	P
	Kondisi jalan	P	P	P	P	P
	Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P
	Moda transportasi	P	P	P	P	P
Airterjun Sunggah	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	P
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat Pertunjukan Budaya	P	P	P	P	P

Fasilitas Edukasi PLTA	P	P	P	P	P
Fasilitas Air Terjun	P	P	P	P	P
Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
Tempat parkir	P	P	P	P	P
Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P
Pos keamanan	P	P	P	P	P
Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P
Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
Jaringan listrik	P	P	P	P	P
Tempat sampah	P	P	P	P	P
Kondisi jalan	P	P	P	P	P
Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P

	Moda transportasi	P	P	P	P	P
Watu Semaur	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	P
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat pertunjukan budaya	P	P	P	P	P
	Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
	Tempat parkir	P	P	P	P	P
	Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P
	Pos keamanan	P	P	P	P	P
	Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P
	Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
	Jaringan listrik	P	P	P	P	P

	Tempat sampah	P	P	P	P	P
	Kondisi jalan	P	P	P	P	P
	Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P
	Moda transportasi	P	P	P	P	P
Tumpak Siman	Fasilitas penginapan dan hotel	P	P	P	P	P
	Gazebo	P	P	P	P	P
	Tempat Pertunjukan Budaya	P	P	P	P	P
	Wahana Wisata Alam	P	P	P	P	P
	Restaurant atau tempat makan lainnya	P	P	P	P	P
	Tempat parkir	P	P	P	P	P

	Kantor pusat informasi & pelayanan	P	P	P	P	P
	Pos keamanan	P	P	P	P	P
	Pusat oleh-oleh khas	P	P	P	P	P
	Penyediaan air bersih	P	P	P	P	P
	Jaringan listrik	P	P	P	P	P
	Tempat sampah	P	P	P	P	P
	Kondisi jalan	P	P	P	P	P
	Rambu rambu petunjuk jalan arah	P	P	P	P	P
	Moda transportasi	P	P	P	P	P

Sumber : Analisa Penulis, 2019

Dari Hasil iterasi tahap 2 diperoleh keseluruhan variabel telah mencapai konsensus. Variabel yang ada pada pusat desa dan ketiga objek wisata berbeda beda menandakan kebutuhan infrastruktur yang berbeda beda. Pada pusat desa infrastruktur yang dibutuhkan adalah Fasilitas penginapan, gazebo, Tempat Pertunjukan Budaya, Restoran, Tempat Parkir, Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan, Pos Keamanan, Pusat Oleh-Oleh, Tempat Peribadatan, Penyediaan Air Bersih, Jaringan Listrik, Tempat Sampah, Jaringan Drainase, Kondisi Jalan, Rambu Penunjuk Jalan, Moda Transportasi. Pada objek wisata Air Terjun Sunggah diketahui infrastruktur yang dibutuhkan antara lain Fasilitas penginapan dan hotel, Gazebo, Tempat pertunjukan Budaya, Fasilitas Edukasi PLTA, Fasilitas air terjun, Restoran, Tempat Parkir, Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan, Posa Keamanan, Pusat oleh-oleh, tempat peribadatan, Penyediaan Air Bersih, Jaringan Listrik, Tempat Sanoah, Jaringan Drainase, Kondisi Jalan, Rambu rambu penunjuk arah, moda transportasi. Pada objek wisata Watu Semaur infrastruktur yang dibutuhkan antara lain Fasilitas penginapan, gazebo, Tempat Pertunjukan Budaya, Restoran, Tempat Parkir, Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan, Pos Keamanan, Pusat Oleh-Oleh, Tempat Peribadatan, Penyediaan Air Bersih, Jaringan Listrik, Tempat Sampah, Jaringan Drainase, Kondisi Jalan, Rambu Penunjuk Jalan, Moda Transportasi. Sedangkan pada objek wisata Tumpak Siman infrastruktur yang dibutuhkan berupa lain Fasilitas penginapan, gazebo, Tempat Pertunjukan Budaya, Restoran, Tempat Parkir, Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan, Pos Keamanan, Pusat Oleh-Oleh, Tempat Peribadatan, Penyediaan Air Bersih, Jaringan Listrik, Tempat Sampah, Jaringan Drainase, Kondisi Jalan, Rambu Penunjuk Jalan, Moda Transportasi.

4.2.3 Prioritas pengembangan infrastruktur berdasarkan kebutuhan infrastruktur Desa Wisata Selur.

Untuk menentukan prioritas pengembangan infrastruktur untuk ketiga objek wisata di Desa Selur di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo dilakukan analisis IPA dengan sampel

wisatawan yang telah mengunjungi objek wisata tersebut yang berjumlah 77 orang. Analisa dilakukan dengan memperhatikan pada tinggi rendahnya tingkat kepentingan serta kinerja yang dimiliki oleh infrastruktur yang terdapat di masing-masing. Berikut merupakan hasil dari analisis IPA yang dilakukan.

4.2.3.1 Prioritas Pengembangan Infrastruktur Pusat Desa Selur

Bedasarkan hasil rekapitulasi kusioner dari responden tingkat kinerja dan tingkat kepentingan rata rata yang didapat adalah sebagai berikut

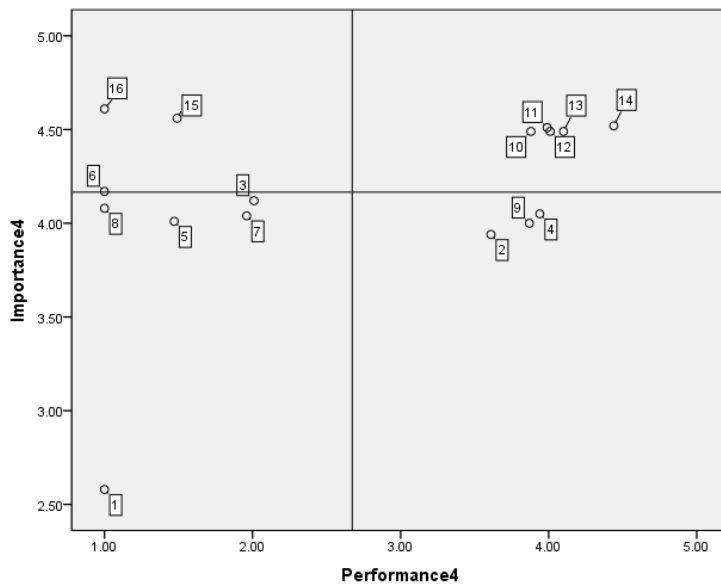
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Responden IPA Desa Selur

No	Variabel	\bar{x} Tingkat Kinerja	\bar{x} Tingkat Kepentingan
1	Fasilitas Penginapan	1.00	2.58
2	Gazebo	3.61	3.94
3	Tempat Pertunjukan Budaya	2.01	4.12
4	Restaurant	3.94	4.05
5	Tempat Parkir	1.47	4.01
6	Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan	1.00	4.17
7	Pos Keamanan	1.96	4.04
8	Pusat Oleh Oleh	1.00	4.08
9	Tempat Peribadatan	3.87	4.00
10	Penyediaan Air Bersih	3.88	4.49
11	Jaringan Listrik	3.99	4.51
12	Tempat Sampah	4.01	4.49

13	Jaringan Drainase	4.10	4.49
14	Kondisi Jalan	4.44	4.52
15	Rambu rambu	1.49	4.56
16	Moda Transportasi	1.00	4.61
C		2.67	4.17

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Data dari tabel tersebut kemudian digambarkan dalam kuadran pengembangan infrastruktur sesuai dengan tabel berikut.



Gambar 4. 20 Kuadran IPA Pusat Desa Selur

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada Desa Selur infrastruktur pusat informasi, rambu-rambu dan moda transportasi memiliki nilai tingkat kepentingan diatas 2,67 dan kinerja dibawah 4,17. Hal tersebut berarti bahwa infrastruktur

infrastruktur berada di kuadran I. Infrastruktur tersebut memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi memiliki kinerja rendah sehingga perlu diprioritaskan pengembangannya. Infrastruktur pusat informasi dibutuhkan untuk memudahkan pengunjung memperoleh informasi terkait lokasi objek wisata, jadwal pagelaran budaya dan tarian reog serta kondisi aksesibilitas menuju masing masing kawasan. Rambu rambu penunjuk jalan dibutuhkan pada Desa Selur untuk memudahkan wisatawan menemukan lokasi objek wisata beserta fasilitas penunjang lainnya. Kondisi saat ini pada Desa Selur sudah terdapat rambu rambu penunjuk arah namun masih belum merata terutama penunjuk jalan menuju kawasan objek wisata. Moda transportasi dibutuhkan karena lokasi desa yang jauh dari pusat Kabupaten Ponorogo. Dengan adanya moda transportasi diharapkan dapat memudahkan wisatawan dari luar kabupaten untuk menuju lokasi desa wisata.

Infrastruktur jalan, tempat sampah, penyediaan air bersih, jaringan listrik dan jaringan drainase termasuk dalam kuadran II karena memiliki tingkat kepentingan diatas 2,67 dan nilai kinerja diatas 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepentingan yang dimiliki infrastruktur tersebut tinggi dan kinerja yang dimiliki juga baik sehingga perlu dipertahankan kualitas pelayanannya. Kondisi jalan penting pada lokasi karena memberikan kenyamanan ketika menuju tempat wisata. Pada lokasi, kondisi jalan sudah cukup baik dan sudah beraspal. Penyediaan air bersih cukup penting karena selain sebagai infrastruktur dasar, ketersediaan air juga menjadi penunjang wisata. Kondisi saat ini penyediaan air bersih desa menggunakan sumber air pegunungan dan air terjun yang dialirkan melalui pipa menuju ke rumah warga dan tempat wisata. Jaringan listrik cukup penting pada Desa Wisata Selur selain sebagai infrastruktur dasar juga penunjang kegiatan wisata. Pada Desa Selur jaringan listrik sudah mengalir seluruh rumah warga namun belum mengalir tempat wisata yang ada.

Pada kuadran ke III terdapat infrastruktur fasilitas penginapan, tempat pertunjukan budaya, tempat parkir, pos keamanan dan pusat oleh-oleh memiliki tingkat kepentingan dengan nilai dibawah 2,67 dan kinerja di bawah 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur tersebut memiliki kinerja buruk dan memiliki tingkat kepentingan yang rendah pula sehingga termasuk prioritas rendah. Infrastruktur penginapan tidak terlalu penting karena sejauh ini pengunjung masih berupa masyarakat sekitar Desa Selur. Sejauh ini belum terdapat penginapan khusus di Desa Selur. Tempat pertunjukan budaya cukup penting untuk dibangun, hal ini dikarenakan masih terdapatnya tradisi khas budaya dan paguyuban reog di Desa Selur. Sampai saat ini masih belum ada tempat pertunjukan budaya di Desa Selur. Infrastruktur Pos Keamanan dibutuhkan untuk dibangun di Desa Selur. Walaupun sampai sejauh ini Desa Selur termasuk desa yang aman dalam perkembangannya sebagai desa wisata nantinya akan banyak pendatang dengan latar belakang yang berbeda beda. Pusat oleh-oleh perlu dibangun karena selain untuk menaik pengunjung juga agar wisatawan lebih membelanjakan uangnya sehingga menambah pendapatan masyarakat Desa Selur. Hal ini didukung pula dengan adanya hasil olahan janggolan khas Desa Selur sebagai oleh-oleh utama

Pada kuadran IV merupakan infrastruktur yang memiliki kepentingan rendah namun kinerja tinggi sehingga berlebihan. Infrastruktur yang termasuk dalam hal ini adalah gazebo, tempat peribadatan dan restoran.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan urutan prioritas pengembangan infrastruktur adalah sebagai berikut :

1. Prioritas utama, dengan jenis infrastruktur antara lain :
 - a. Pusat informasi
 - b. Rambu-rambu
 - c. Moda transportasi

2. Prioritas rendah, dengan jenis infrastruktur sebagai berikut:
 - a. Fasilitas penginapan
 - b. Tempat pertunjukan budaya
 - c. Tempat parkir
 - d. Pos Keamanan
 - e. Pusat Oleh-Oleh

4.2.3.2 Prioritas Pengembangan Infrastruktur pada Objek Wisata Air Terjun Sunggah

Bedasarkan hasil rekapitulasi kusioner dari responden tingkat kinerja dan tingkat kepentingan rata rata yang diadapat adalah sebagai berikut

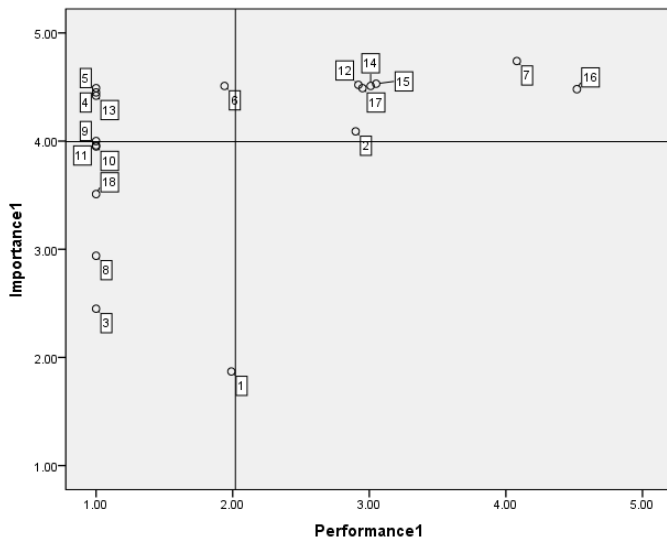
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Responden IPA Air Terjun Sunggah

No	Variabel	\bar{x} Tingkat Kinerja	\bar{x} Tingkat Kepentingan
1	Fasilitas Penginapan	1.00	1.87
2	Gazebo	2.90	4.09
3	Tempat Pertunjukan Budaya	1.00	2.45
4	Fasilitas Edukasi PLTA	1.00	4.49
5	Fasilitas Air Terjun	1.00	4.45
6	Restaurant	1.94	4.51
7	Tempat Parkir	4.08	4.74
8	Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan	1.00	2.94
9	Pos Keamanan	1.00	3.96

10	Pusat Oleh Oleh	1.00	3.95
11	Tempat Peribadatan	1.00	4.00
12	Penyediaan Air Bersih	2.92	4.52
13	Jaringan Listrik	1.00	4.42
14	Tempat Sampah	3.01	4.51
15	Jaringan Drainase	3.05	4.53
16	Kondisi Jalan	4.52	4.48
17	Rambu rambu	2.95	4.49
18	Moda Transportasi	1.00	3.51
C		2.02	3.99

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Data dari tabel tersebut kemudian digambarkan dalam kuadran pengembangan infrastruktur sesuai dengan tabel berikut.



Gambar 4. 21 Kuadran IPA Air Terjun Sunggah

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa infrastruktur Fasilitas Edukasi PLTA, Fasilitas Air Terjun, tempat makan, pos keamanan, dan jaringan listrik memiliki nilai tingkat kepentingan diatas 3,99 dan kinerja dibawah 2,02. Hal tersebut berarti bahwa infrastruktur infrastruktur berada di kuadra I. Infrastruktur tersebut memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi memiliki kinerja rendah sehingga perlu diprioritaskan pengembangannya. Fasilitas Edukasi PLTA dan wisata air terjun perlu dibangun untuk menambah daya tarik yang ditawarkan. Menurut Suprpto Kepala Desa Selur fasilitas ini rencananya akan dibangun berupa bangunan gedung yang didalamnya terdapat miniatur, alur proses pembuatan dan konversi energi. Tempat makan sangat dibutuhkan untuk menambah kenyamanan dan membuat wisatawan bisa tinggal lebih lama di kawasan wisata. Infrastruktur Pos Keamanan dibutuhkan untuk dibangun. Walaupun sampai sejauh masih aman dalam perkembangannya sebagai desa wisata nantinya akan banyak pendatang dengan latar belakang yang berbeda beda. Selain itu kondisi topografi sekitar air terjun yang cukup terjal diperlukan pos keamanan sebagai pengawasan dan membantu wisatawan yang kesulitan melewati area tersebut. Jaringan listrik sangat diperlukan di kawasan wisata karena sebagai penunjang kegiatan wisata. Bagi wisatawan jaringan listrik diperlukan untuk mengantisipasi kehabisan daya baterai barang elektronik yang dibawa dan sebagai penerangan. Bagi masyarakat setempat jaringan listrik menunjang kegiatan jual beli terkait barang elektronik yang digunakan seperti penanak nasi dll.

Infrastruktur Tempat Parkir, Kondisi Jalan, Jaringan Drainase, Tempat Sampah, Rambu Penunjuk Arah, Penyediaan Air Bersih, penyediaan air bersih dan Gazebo termasuk dalam kuadran II karena memiliki tingkat kepentingan diatas 3,99 dan nilai kinerja diatas 2,02. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepentingan yang dimiliki infrastruktur tersebut tinggi dan kinerja yang dimiliki juga baik sehingga perlu dipertahankan kualitas pelayanannya.

Pada kuadran ke III terdapat infrastruktur fasilitas penginapan, tempat pertunjukan budaya, kantor pusat informasi dan pelayanan, pusat oleh – oleh, tempat peribadatan dan moda transportasi memiliki tingkat kepentingan dengan nilai dibawah 2,02 dan kinerja di bawah 3,99. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur tersebut memiliki kinerja buruk dan memiliki tingkat kepentingan yang rendah pula sehingga termasuk prioritas rendah. Infrastruktur penginapan tidak terlalu penting karena sejauh ini pengunjung masih berupa masyarakat sekitar Desa Selur. Se jauh ini belum terdapat penginapan khusus di Desa Selur. Tempat pertunjukan budaya cukup penting untuk dibangun, hal ini dikarenakan masih terdapatnya tradisi khas budaya dan paguyuban reog di Desa Selur. Sampai saat ini masih belum ada tempat pertunjukan budaya di Desa Selur.

Pada kuadran IV merupakan infrastruktur yang memiliki kepentingan rendah namun kinerja tinggi sehingga berlebihan. Pada objek wisata ini tidak terdapat infrastruktur yang memiliki kinerja berlebihan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan urutan prioritas pengembangan infrastruktur objek wisata air terjun sungguh adalah sebagai berikut :

1. Prioritas utama, dengan jenis infrastruktur antara lain :
 - a. Fasilitas Edukasi PLTA
 - b. Fasilitas Air Terjun
 - c. Restaurant / Tempat Makan
 - d. Jaringan Listrik
 - e. Pos Keamanan

2. Prioritas rendah, dengan jenis infrastruktur sebagai berikut:
 - a. Fasilitas penginapan
 - b. Tempat pertunjukan budaya

c. Kantor pusat informasi dan pelayanan

4.2.3.3 Prioritas Pengembangan Infrastruktur pada Objek Wisata Watu Semaur

Bedasarkan hasil rekapitulasi kusioner dari responden tingkat kinerja dan tingkat kepentingan rata rata yang diadapat adalah sebagai berikut

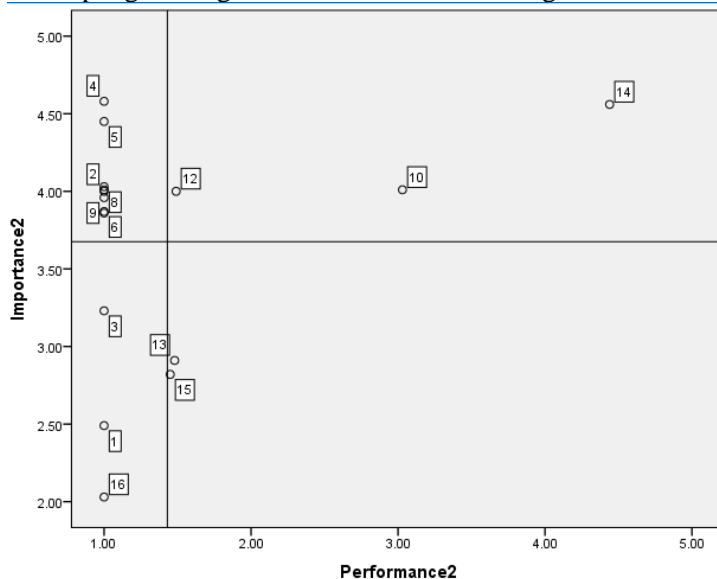
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Responden IPA Watu Semaur

No	Variabel	\bar{x} Tingkat Kinerja	\bar{x} Tingkat Kepentingan
1	Fasilitas Penginapan	1.00	2.49
2	Gazebo	1.00	4.01
3	Tempat Pertunjukan Budaya	1.00	3.23
4	Restaurant	1.00	4.58
5	Tempat Parkir	1.00	4.45
6	Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan	1.00	3.87
7	Pos Keamanan	1.00	4.00
8	Pusat Oleh Oleh	1.00	4.03
9	Tempat Peribadatan	1.00	3.96
10	Penyediaan Air Bersih	3.03	4.01
11	Jaringan Listrik	1.00	3.86
12	Tempat Sampah	1.49	4.00
13	Jaringan Drainase	1.48	2.91
14	Kondisi Jalan	4.44	4.56
15	Rambu rambu	1.45	2.82

16	Moda Transportasi	1.00	2.03
C		1.43	3.68

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Data dari tabel tersebut kemudian digambarkan dalam kuadran pengembangan infrastruktur sesuai dengan tabel berikut.



Gambar 4. 22 Kuadran IPA Watu Semaur

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada objek wisata Watu Semaur infrastruktur Gazebo, tempat makan, tempat parkir, tempat peribadatan, pos keamanan, pusat oleh – oleh, kantor pusat informasi dan pelayanan dan jaringan listrik memiliki nilai tingkat kepentingan diatas 3,68 dan kinerja dibawah 1,43. Hal tersebut berarti bahwa infrastruktur infrastruktur berada di kuadran I. Infrastruktur tersebut memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi memiliki kinerja rendah sehingga perlu diprioritaskan

pengembangannya. Keberadaan gazebo dianggap penting bagi wisatawan karena dibutuhkan sebagai sarana istirahat yang dapat melindungi dari sinar matahari dan hujan. Lokasi Watu Semaun yang cukup jauh dari perumahan membuat infrastruktur tempat makan dan tempat peribadatan sangat dibutuhkan. Selain itu wisatawan juga membutuhkan tempat parkir untuk kendaraan yang mereka kendarai. Adanya tempat parkir yang terjaga juga membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan aman, walaupun sejauh ini kawasan wisata masih belum ada kasus kejahatan. Disamping itu kondisi topografi dan tebing yang curam membuat infrastruktur pos keamanan dan pusat informasi dan pelayanan membuat infrastruktur tersebut dinilai cukup penting. Jaringan listrik juga dibutuhkan dalam kawasan wisata untuk menunjang perdagangan dan kegiatan wisatawan, terutama kegiatan yang membutuhkan alat elektronik

Infrastruktur Kondisi Jalan, Tempat Sampah, Penyediaan Air Bersih termasuk dalam kuadran II karena memiliki tingkat kepentingan diatas 3,68 dan nilai kinerja diatas 1,43. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepentingan yang dimiliki infrastruktur tersebut tinggi dan kinerja yang dimiliki juga baik sehingga perlu dipertahankan kualitas pelayanannya.

Pada kuadran ke III terdapat infrastruktur fasilitas penginapan, tempat pertunjukan budaya dan moda transportasi memiliki tingkat kepentingan dengan nilai dibawah 1,43 dan kinerja di bawah 3.68. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur tersebut memiliki kinerja buruk dan memiliki tingkat kepentingan yang rendah pula sehingga termasuk prioritas rendah. Infrastruktur penginapan tidak terlalu penting karena sejauh ini pengunjung masih berupa masyarakat sekitar Desa Selur. Se jauh ini belum terdapat penginapan khusus di Desa Selur. Tempat pertunjukan budaya cukup penting untuk dibangun, hal ini dikarenakan masih terdapatnya tradisi khas budaya dan paguyuban reog di Desa Selur. Sampai saat ini masih belum ada tempat pertunjukan budaya. Moda transportasi dibutuhkan karena lokasi desa yang jauh dari pusat Kabupaten Ponorogo. Dengan adanya moda transportasi

diharapkan dapat memudahkan wisatawan dari luar kabupaten untuk menuju lokasi desa wisata.

Pada kuadran IV merupakan infrastruktur yang memiliki kepentingan rendah namun kinerja tinggi sehingga berlebihan. Infrastruktur yang ternasuk dalam hal ini adalah jaringan drainase dan rambu rambu.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan urutan prioritas pengembangan infrastruktur objek wisata Watu Semaur adalah sebagai berikut :

1. Prioritas utama, dengan jenis infrastruktur antara lain :
 - a. Gazebo
 - b. Restaurant / tempat makan
 - c. Tempat Parkir
 - d. Pos keamanan
 - e. Pusat informasi
 - f. Pusat oleh oleh
 - g. Tempat peribadatan
 - h. Jaringan listrik

2. Kuadran III, dengan jenis infrastruktur sebagai berikut
 - a. Fasilitas penginapan
 - b. Tempat pertunjukan budaya
 - c. Moda transportasi

4.2.3.4 Prioritas Pengembangan Infrastruktur pada Objek Wisata Tumpak Siman

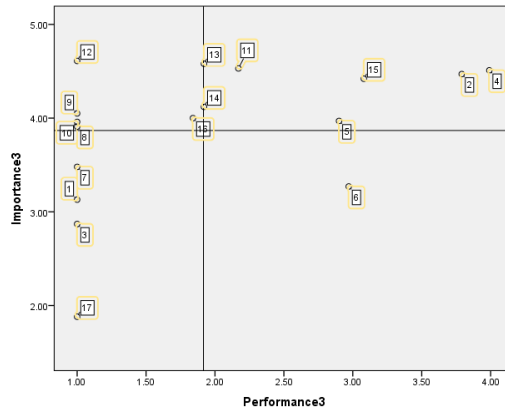
Bedasarkan hasil rekapitulasi kusioner dari responden tingkat kinerja dan tingkat kepentingan rata rata yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Responden IPA Tumpak Siman

No	Variabel	\bar{x} Tingkat Kinerja	\bar{x} Tingkat Kepentingan
1	Fasilitas Penginapan	1.00	3,13
2	Gazebo	3.79	4.47
3	Tempat Pertunjukan Budaya	1.00	2.87
4	Wahana Wisata Alam	3.99	4.51
5	Restaurant	2.90	3.97
6	Tempat Parkir	2.97	3.27
7	Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan	1.00	3.48
8	Pos Keamanan	1.00	3.91
9	Pusat Oleh Oleh	1.00	4.05
10	Tempat Peribadatan	1.00	3.96
11	Penyediaan Air Bersih	2.17	4.53
12	Jaringan Listrik	1.00	4.61
13	Tempat Sampah	1.92	4.58
14	Jaringan Drainase	1.92	4,12
15	Kondisi Jalan	3.08	4.42
16	Rambu rambu	1.84	4.00
17	Moda Transportasi	1.00	1,88
C		1,92	3,87

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Data dari tabel tersebut kemudian digambarkan dalam kuadran pengembangan infrastruktur sesuai dengan gambar berikut.



Gambar 4. 23 Kuadran IPA Tumpak Siman

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa infrastruktur pos keamanan, pusat oleh – oleh, tempat peribadatan, rambu-rambu dan jaringan listrik memiliki nilai tingkat kinerja diatas 1,92 dan kepentingan dibawah 3,87. Hal tersebut berarti bahwa infrastruktur infrastruktur berada di kuadran I. Infrastruktur tersebut memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi memiliki kinerja rendah sehingga perlu diprioritaskan pengembangannya.

Infrastruktur Gazebo, Wahana Wisata Alam, tempat makan, penyediaan air bersih, tempat sampah, jaringan drainase dan kondisi jalan. Termasuk dalam kuadran II karena memiliki tingkat kinerja diatas 1,92 dan kepentingan diatas 3,87. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepentingan yang dimiliki

infrastruktur tersebut tinggi dan kinerja yang dimiliki juga baik sehingga perlu dipertahankan kualitas pelayanannya.

Pada kuadran ke III terdapat infrastruktur fasilitas penginapan, tempat pertunjukan budaya, kantor pusat informasi dan pelayanan, moda transportasi memiliki tingkat kinerja dengan nilai dibawah 1,92 dan kepentingan di bawah 3,87. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur tersebut memiliki kinerja buruk dan memiliki tingkat kepentingan yang rendah pula sehingga termasuk prioritas rendah. Infrastruktur penginapan tidak terlalu penting karena sejauh ini pengunjung masih berupa masyarakat sekitar Desa Selur. Sejalan ini belum terdapat penginapan khusus di Desa Selur. Tempat pertunjukan budaya cukup penting untuk dibangun, hal ini dikarenakan masih terdapatnya tradisi khas budaya dan paguyuban reog di Desa Selur. Sampai saat ini masih belum ada tempat pertunjukan budaya di Desa Selur. Moda transportasi dibutuhkan karena lokasi desa yang jauh dari pusat Kabupaten Ponorogo. Dengan adanya moda transportasi diharapkan dapat memudahkan wisatawan dari luar kabupaten untuk menuju lokasi desa wisata. Infrastruktur pusat informasi dibutuhkan untuk memudahkan pengunjung memperoleh informasi terkait lokasi objek wisata, jadwal pagelaran budaya dan tarian reog serta kondisi aksesibilitas menuju masing masing kawasan.

Pada kuadran IV merupakan infrastruktur yang memiliki kepentingan rendah namun kinerja tinggi sehingga berlebihan. Infrastruktur yang termasuk kuadran IV adalah tempat parkir.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan urutan prioritas pengembangan infrastruktur objek wisata Tumpak Siman adalah sebagai berikut :

1. Prioritas Utama dengan jenis infrastruktur antara lain :
 - a. Pos Keamanan

- b. Pusat Oleh Oleh
 - c. Tempat Peribadatan
 - d. Jaringan Listrik
 - e. Rambu-rambu
2. Prioritas Rendah dengan jenis infrastruktur sebagai berikut
- a. Fasilitas Penginapan
 - b. Tempat Pertunjukan Budaya
 - c. Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan
 - d. Moda Transportasi

4.2.4. Merumuskan Arahannya Infrastruktur Pariwisata

Dalam merumuskan arahan pengembangan infrastruktur pariwisata pada masing masing objek wisata dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi dan dimana variable yang didapatkan dari hasil kajian pustakaakan di bandingkan dengan kondisi eksisting infrastruktur , hasil dari sasaran 2 yaitu tingkat kepentingan dan kinerja infrastruktur, yang berkaitan dengan infrastruktur pariwisata. Arahan pengembangan infrastruktur wisata disajikan dalam tabel berikut

“Halaman sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 8 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Pusat Desa Selur

Prioritas Pengembangan	VARIABEL	FAKTA EMPIRIK (Sasaran 1)	MENURUT PAKAR (Sasaran 2)	Best Practice	ARAHAN
Prioritas Utama	Pusat Informasi	Belum terdapat pusat informasi	Diperlukan pusat informasi terpusat yang terintegrasi dengan masing masing objek wisata	Pada pengembangan wisata Danau Uter, menegaskan komponen 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Aktivitas) dalam parwisata. Salah satunya kebutuhan pusat informasi. Pada lokasi wisata juga belum tersedia pusat informasi. Hasil analisa menyatakan pembangunan pusat informasi berpengaruh dalam menarik minat wisatawan, sehingga diperlukan penyediaan pusat informasi kedepannya	Pusat Informasi diarahkan pada Kantor Desa Selur sebagai pusatnya yang kemudahan terintegrasi dengan ketiga objek wisata yang sudah ada
	Rambu-rambu	Rambu rambu belum optimal	Rambu rambu diperlukan untuk memudahkan wisatawan menuju kawasan wisata sekaligus penunjuk lokasi infrastruktur	Pada pengembangan wisata Desa Candirejo rambu rambu merupakan salah satu faktor kunci dalam aksesibilitas. Kondisi rambu rambu yang kurang optimal pada lokasi penelitian tersebut memunculkan arahan untuk menambahkan penunjuk ke berbagai destinasi yang ada.	Menyediakan rambu-rambu penunjuk jalan dan lokasi wisata dengan desain khas Jawa selain sebagai penunjuk arah juga menambahkan kesan estetika
	Moda Transportasi	Sudah terdapat tempat makan namun masih tradisional	Moda transportasi diperlukan sehingga memudahkan wisatawan dalam mengeksplorasi tempat wisata	Pada wisata Danau Uter keberadaan moda transportasi umum sangat penting bagi wisatawan yang melakukan suatu perjalanan wisata dan sangat penting juga untuk daerah destinasi wisata karena dengan aksesibilitas yang baik maka akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung dalam melakukan suatu perjalanan wisata.	Moda transportasi umum menuju desa selur diarahkan menggunakan galuh yakni moda transportasi umum yang melewati Kecamatan Ngrayun Moda transportasi di dalam desa diarahkan berupa ojek yang dikelola masyarakat

Sumber: Analisa Penulis, 2019

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 9 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Air Terjun Sunggah

Prioritas Pengembangan	VARIABEL	FAKTA EMPIRIK (Sasaran 1)	MENURUT PAKAR (Sasaran 2)	TINJAUAN PUSTAKA KEBIJAKAN	ARAHAN
Prioritas Utama	Fasilitas edukasi PLTA	Belum terdapat wahana edukasi PLTA, pengembangan hanya sebatas wisata alam	Selain meitikberatkan pada wisata alam akan diajukan juga pengembangan wisata edukasi yang memanfaatkan potensi Air Terjun yakni pembangkit listrik mikrohidro.	Dalam pengembangan Danau Uter daya tarik merupakan salah satu komponen 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Aktivitas). Dalam hasil analisa diketahui keseluruhan responden setuju dalam pengembangan edukasi dan hiburan	Menyediakan fasilitas edukasi PLTA berupa bangunan yang berisikan alur proses PLTA dan miniatur alat.
	Fasilitas Air Terjun	Fasilitas air terjun belum ada.	Karena masih menitik beratkan wisata alam perlu diberikan polesan polesan untuk menambah daya tarik		Menyediakan fasilitas penunjang wisata (amenitas) air terjun seperti spot foto dll.
	Tempat makan	Sudah terdapat tempat makan namun masih tradisional	Pasar terutama wisata kuliner sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata	Dalam pengembangan Wisata Danau Uter, infrastruktur tempat makan tergolong dalam komonen amenitas. Keseluruhan responden dalam penelitian tersebut menganggap tempat makan sangat penting untuk tersedia melihat belum adanya fasilitas wisatawan untuk makan di lokasi wisata	Mengoptimalkan fasilitas tempat makan yang sudah ada dan menambahkan menu makanan khas daerah.
	Jaringan Listrik	Belum ada Jaringan Listrik yang menjangkau fasilitas fasilitas yang ada pada objek wisata Air Terjun Sunggah.	Jaringan listrik untuk kawasan wisata diupayakan untuk tidak membebani masyarakat sekitar dan diarahkan melalui PLTA yang diusulkan	Pengadaan jaringan listrik pada Danau Uter sangat dibutuhkan. Kurang memadainya jaringan listrik dan penerangan mempengaruhi minat wisatawan untuk datang.	Menyediakan jaringan listrik untuk penunjang kegiatan dengan memanfaatkan PLTA yang akan dibangun Menyediakan Pos Keamanan pada pintu masuk kawasan dan sekitar air terjun dengan memanfaatkan babinsa, babinkamtibnas dan karang taruna sebagai polisi iwsata

Sumber: Analisa Penulis, 2019

Tabel 4. 10 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Watu Semaur

Prioritas Pengembangan	VARIABEL	FAKTA EMPIRIK (Sasaran 1)	MENURUT PAKAR (Sasaran 2)	Best Practice	ARAHAN
Prioritas Utama	Gazebo	Belum ada gazebo pada daerah wisata	Dengan konsep rest area yang akan digunakan pembangunan gazebo sangat diperlukan wisatawan untuk bersantai dan sebagai daya tarik	Gazebo termasuk dalam komponen amenities. Gazebo dibuthkan wisatawan karena termasuk fasilitas wisatawan untuk beristirahat sambil menikmati pemandangan Danau Uter.	Menyediakan Gazebo gazebo pada daerah wisata sebagai penunjang rest area Menyediakan Tempat makan yang diinisiasi oleh masyarakat sekitar dengan design bangunan tradisional setempat dan seragam Menyediakan tempat parkir untuk kendaraan roda 2 maupun roda 4
	Tempat makan	Belum ada tempat makan pada area wisata	Akan dibangun warung warung yang dikelola masyarakat dengan bentuk yang sama	Dalam pengembangan Wisata Danau Uter, infrastruktur tempat makan tergolong dalam komonen amenities. Keseluruhan responden dalam penelitian tersebut menganggap tempat makan sangat penting untuk tersedia melihat belum adanya fasilitas wisatawan untuk makan di lokasi wisata	
	Tempat Parkir	fasilitas tempat parkir masih belum tersedia, pengunjung biasanya hanya menaruh kendaraan pada tanah kosong di sekitar Watu Semaur	Sangat penting untuk dibangun tempat parkir pada masing masing lokasi	Selain infrastruktur jalan, salah satu infrastruktur pendukung yang penting dalam transportasi di destinasi pariwisata adalah ketersediaan lahan parkir bagi kendaraan wisatawan. Desa Candirejo menyediakan lahan parkir yang relatif dapat menampung beberapa bus dan juga mobil serta sepeda motor	

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

	Pos Keamanan	Belum ada pos keamanan di area tempat wisata	Pos kewanan sangat diperlukan dan nantinya akan memanfaatkan babinsa dan babinkamtibmas serta karang taruna sebagai hansip wisata	Dalam pengembangan Danau Uter pos keamanan termasuk dalam fasilitas pendukung untuk memenuhi kenyamanan wisatawan	Menyediakan Pos Keamanan pada pintu masuk kawasan dan puncak tebing
	Pusat Informasi dan Pelayanan	Belum ada kantor pusat informasi pada objek wisata	Diperlukan pusat informasi terpusat yang terintegrasi dengan masing masing objek wisata	Pada pengembangan wisata Danau Uter, menegaskan komponen 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Aktivitas) dalam parwisata. Salah satunya kebutuhan pusat informasi. Pada lokasi wisata juga belum tersedia pusat informasi. Hasil analisa menyatakan pembangunan pusat informasi berpengaruh dalam menarik minat wisatawan, sehingga diperlukan penyediaan pusat informasi kedepannya	Menyediakan Kantor Pusat Informasi pada daerah kawasan wisata yang terintegrasi dengan ketiga objek wisata dan balai desa sebagai pusatnya Menyediakan pusat oleh oleh pada area wisata berskala kecil
	Pusat Oleh Oleh	Belum ada pusat oleh oleh pada tempat wisata	Pusat oleh – oleh perlu diberikan ruang pada masing masing tempat wisata	Pusat oleh oleh merupakan daya tarik utama wisatawan untuk berkunjung ke Desa Candirejo. Dengan adanya pusat oleh oleh pengunjung bisa membelanjakan uangnya.	Menyediakan Pusat Oleh oleh baik berupa hasil olahan pertanian maupun cinderamata khas daerah setempat
	Tempat Peribadatan	Belum ada tempat peribadatan pada daerah wisata	Direncanakan karena belum ada tempat peribadatan nantinya dibangun musholla musholla saja	Setiap destinasi wisata memerlukan Fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di lokasi pariwisata Danau Uter. seperti sarana ibadah untuk wisatawan yang beragama.	Menyediakan fasilitas peribadatan berupa musholla pada daerah wisata
	Jaringan Listrik	Belum ada jaringan listrik yang mengalir daerah wisata	Dibutuhkan jaringan listrik untuk menunjang kegiatan wisata	Pengadaan jaringan listrik pada Danau Uter sangat dibutuhkan. Kurang memadainya jaringan listrik dan penerangan mempengaruhi minat wisatawan untuk datang.	Menyediakan Jaringan Listrik sebagai penunjang Kegiatan Wisata dengan menambah gardu induk baru

Sumber: Analisa Penulis, 2019

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 11 Tabel Arahan Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Tumpak Siman

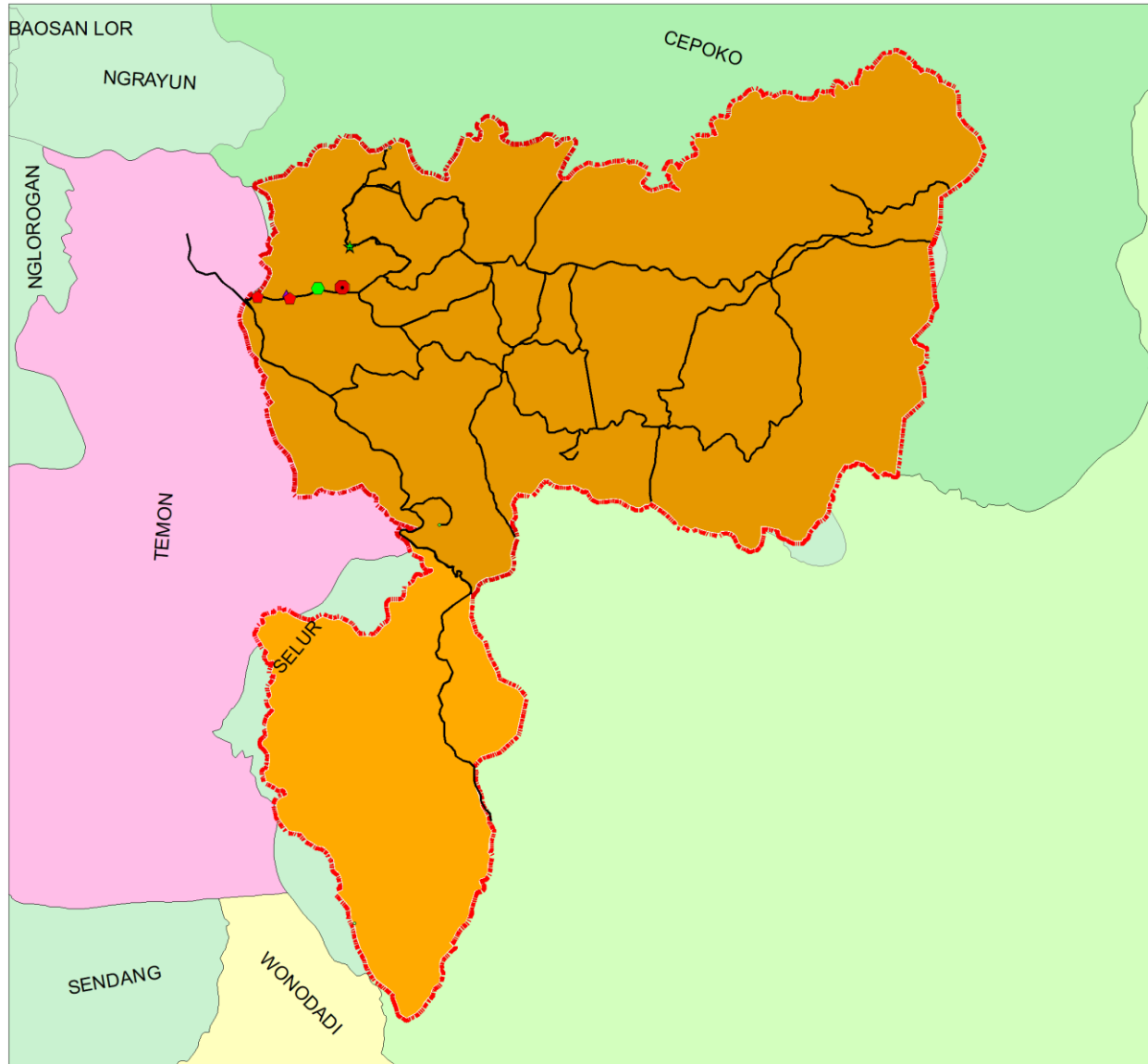
Prioritas Pengembangan	VARIABEL	FAKTA EMPIRIK (Sasaran 1)	MENURUT PAKAR (Sasaran 2)	Best Practice	ARAHAN
Prioritas Utama	Pos Keamanan	Belum terdapat pos keamanan	Pos kamanan sangat diperlukan dan nantinya akan memanfaatkan babinsa dan babinkamtibmas	Dalam pengembangan Danau Uter pos keamanan termasuk dalam fasilitas pendukung untuk memenuhi kenyamanan wisatawan	<p>Menyediakan Pos Keamanan pada pintu masuk kawasan dan puncak tebing</p> <p>Menyediakan Pusat Oleh oleh baik berupa hasil olahan pertanian maupun cinderamata khas daerah setempat</p> <p>Menyediakan fasilitas peribadatan berupa musholla pada daerah wisata</p> <p>Menyediakan Jaringan Listrik sebagai penunjang Kegiatan Wisata dengan menambah gardu induk baru</p>
	Pusat Oleh-oleh	Belum terdapat pusat oleh oleh	Pusat oleh – oleh perlu diberikan ruang pada masing masing tempat wisata	Pusat oleh oleh merupakan daya tarik utama wisatawan untuk berkunjung ke Desa Candirejo. Dengan adanya pusat oleh oleh pengunjung bisa membelanjakan uangnya.	
	Tempat Peribadatan	Belum terdapat temoat peribadatan	Direncanakan karena belum ada tempat peribdatan nantinya dibangun musholla musholla saja	Setiap destinasi wisata memerlukan Fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di lokasi pariwisata Danau Uter. seperti sarana ibadah untuk wisatawan yang beragama.	
	Jaringan Listrik	Belum ada Jaringan Listrik yang menjangkau fasilitas fasilitas yang ada pada objek wisata	Dibutuhkan jaringan listrik untuk menunjang kegiatan wisata	Pengadaan jaringan listrik pada Danau Uter sangat dibutuhkan. Kurang memadainya jaringan listrik dan penerangan mempengaruhi minat wisatawan untuk datang.	

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

	Rambu-rambu	Sudah terdapat rambu rambu	Rambu rambu diperlukan untuk memudahkan wisatawan menuju kawasan wisata sekaligus penunjuk lokasi infrastruktur	Pada pengembangan wisata Desa Candirejo rambu rambu merupakan salah satu faktor kunci dalam aksesibilitas. Kondisi rambu rambu yang kurang optimal pada lokasi penelitian tersebut memunculkan arahan untuk menambahkan penunjuk ke berbagai destinasi yang ada.	Menambah papan dan rambu rambu dengan desain unik untuk menambah kesan estetika
--	-------------	----------------------------	---	--	---

Sumber: Analisa Penulis, 2019

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS ARSITEKTUR DESAIN DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 2019

JUDUL PETA

**PETA ARAHAN PERSEBARAN
 INFRASTRUKTUR DESA SELUR**

SKALA

1:15.310

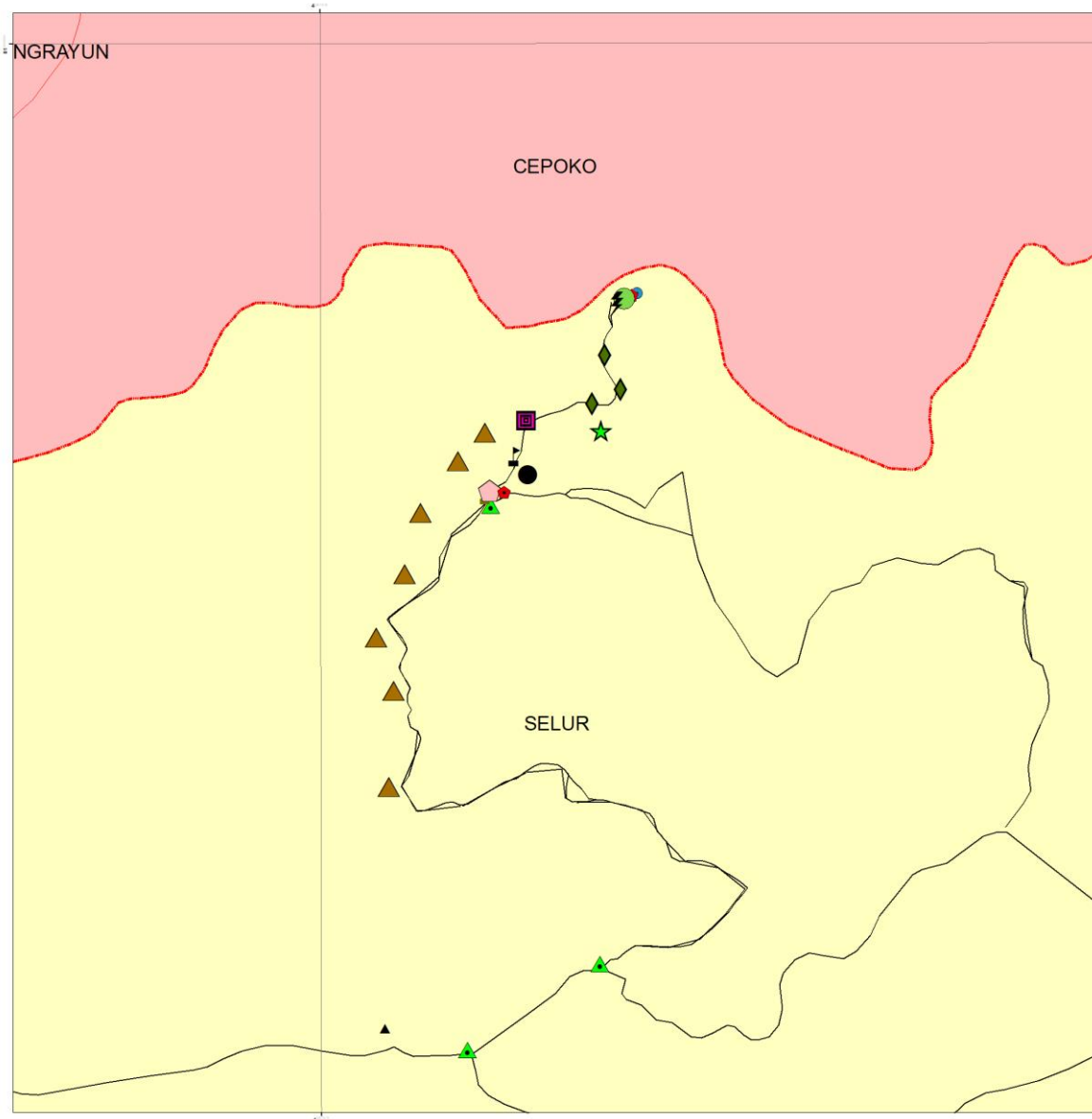
INSERT PETA



LEGENDA

- Batas Wilayah Studi
- Batas Desa
- Jalan
- Sungai
- Ruang Lingkup Penelitian
- Balai Desa Selur
- Home Stay
- Musholla Plumpung
- Pos Keamanan
- Pusat Oleh Oleh

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS ARSITEKTUR DESAIN DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 2019

JUDUL PETA

**PETA PERSEBARAN INFRASTRUKTUR
 OBJEK WISATA AIR TERJUN SUNGGAH
 DESA WISATA SELUR KECAMATAN NGRAYUN
 PONOROGO**

SKALA

1:3.000

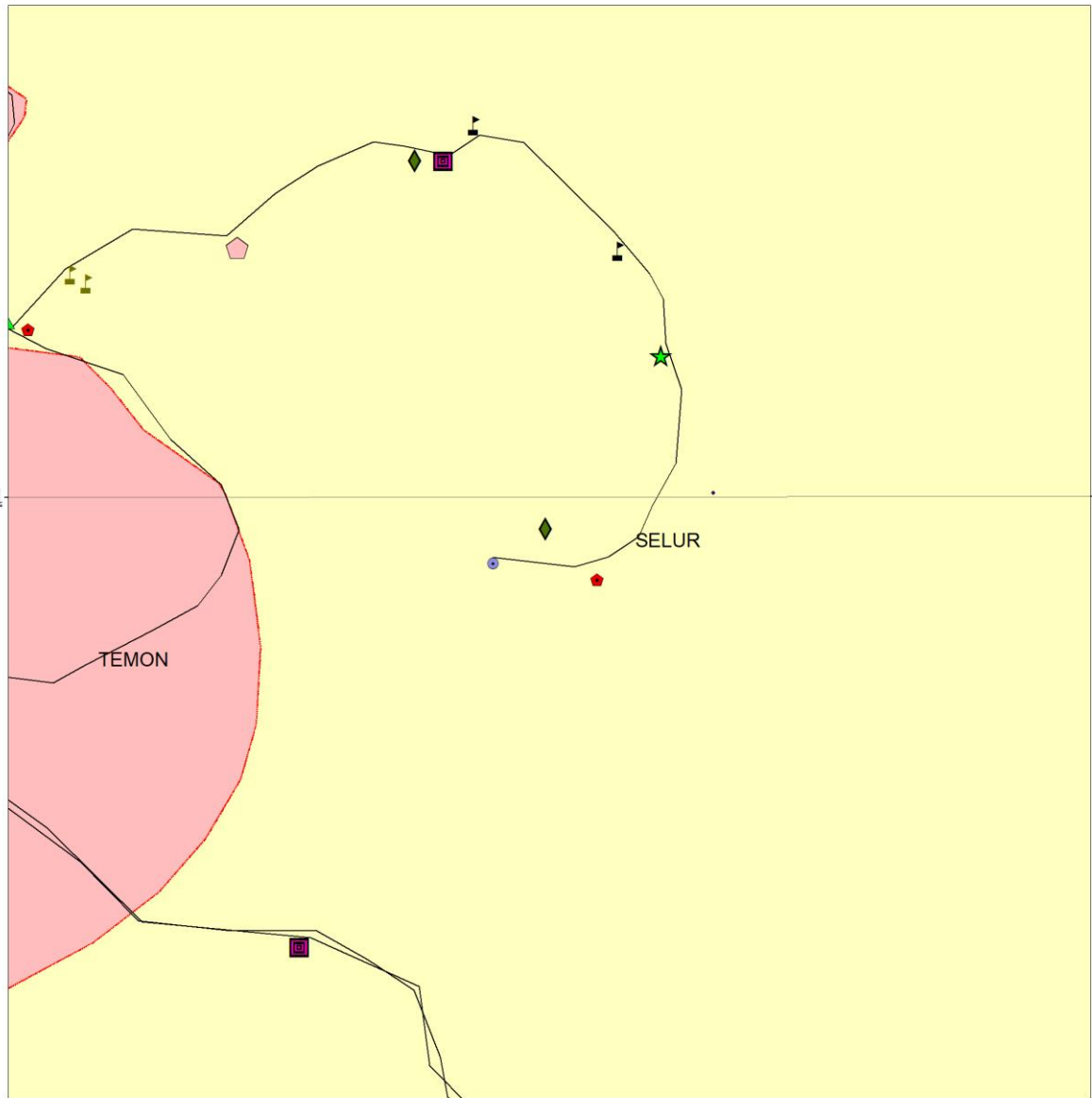
INSERT PETA



LEGENDA

- - - - - Batas Wilayah Studi
- Batas Desa
- Jalan
- Sungai
- ▬ Pos Keamanan
- ▬ Pusat Informasi
- ▲ Rambu - Rambu
- ▲ Tempat Makan
- ▲ Tempat Parkir
- Tempat Pertunjukan Budaya
- Toilet
- ◆ Gazebo
- Fasilitas Air Terjun
- ▲ Fasilitas Penginapan
- ★ Musholla
- ⚡ PLTA Mikrohidro

“Halaman ini sengaja dikosongkan:



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS ARSITEKTUR DESAIN DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 2019

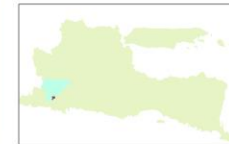
JUDUL PETA

**PETA PERSEBARAN INFRASTRUKTUR
 OBJEK WISATA WATU SEMAUR
 DESA WISATA SELUR KECAMATAN NGRAYUN
 PONOROGO**

SKALA

1:1.000

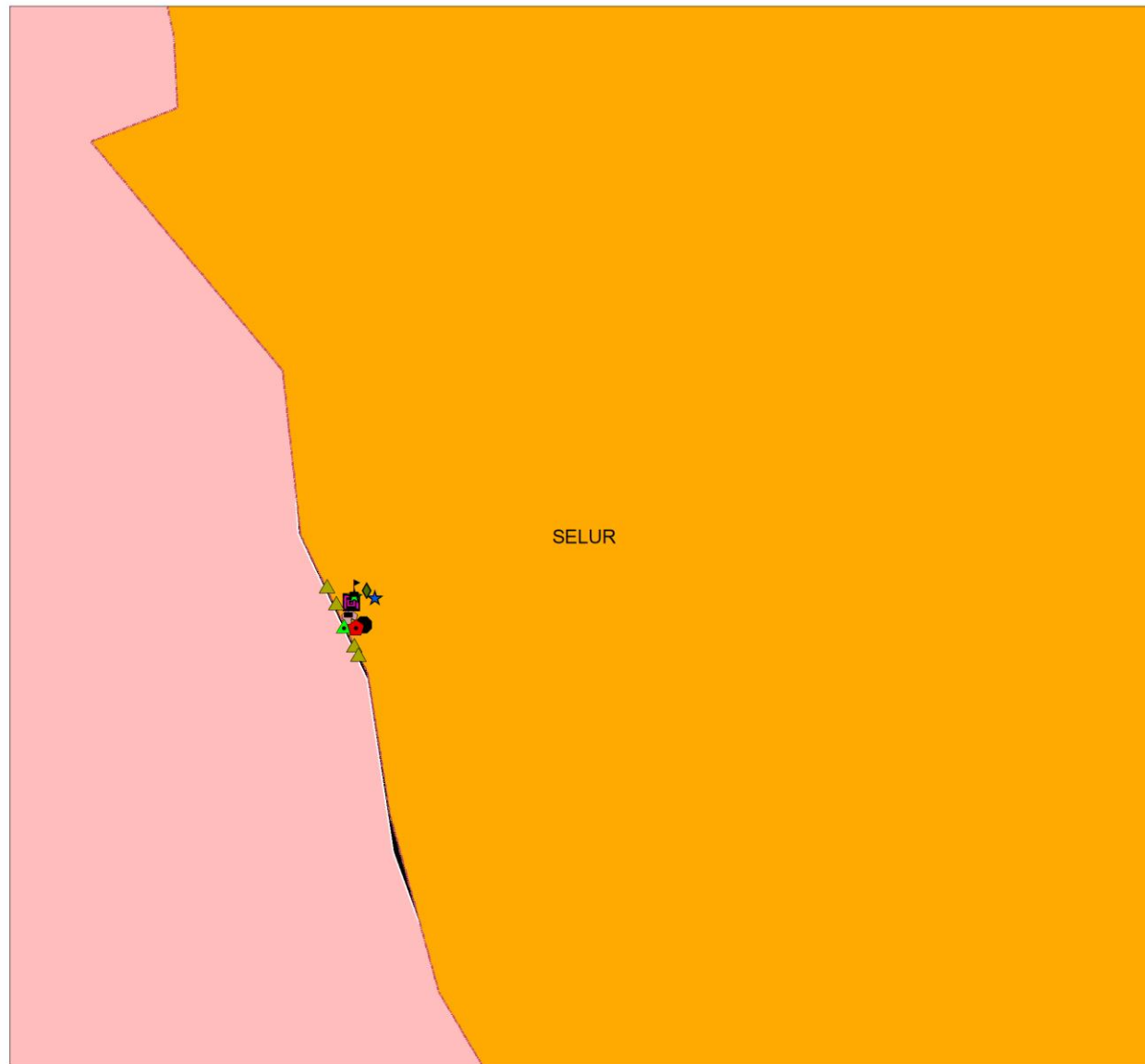
INSERT PETA



LEGENDA

- Batas Wilayah Studi
- Batas Desa
- Jalan
- Sungai
- ◆ Gazebo
- Fasilitas Air Terjun
- ▲ Fasilitas Penginapan
- ⬠ Pos Keamanan
- ⬠ Pusat Informasi
- ★ Musholla
- ▲ Rambu - Rambu
- ⚡ PLTA Mikrohidro
- ▲ Tempat Makan
- ▲ Tempat Parkir
- Tempat Pertunjukan Budaya
- ⬠ Toilet

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS ARSITEKTUR DESAIN DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 2019

JUDUL PETA

Peta Persebaran Infrastruktur
 Objek Wisata Timpak Siman
 Desa Selur Kecamatan Ngrayun Ponorogo

SKALA

1:1.000

INSERT PETA

LEGENDA

	Batas Wilayah Studi		Gazebo
	Batas Desa		Fasilitas Air Terjun
	Jalan		Fasilitas Penginapan
	Sungai		Musholla
	Pos Keamanan		PLTA Mikrohidro
	Pusat Informasi		Tempat Makan
	Rambu - Rambu		Toilet
	Tempat Makan		Wahana Wisata Alam
	Tempat Parkir		
	Tempat Pertunjukan Budaya		

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kondisi infrastruktur wisata di Desa Selur kurang memadai. Setelah mengidentifikasi kebutuhan diketahui kebutuhan pada pusat Desa Selur antara lain fasilitas penginapan, gazebo, tempat pertunjukan budaya, restoran, tempat parkir, kantor pusat informasi dan pelayanan, pos keamanan, pusat oleh-oleh, tempat peribadatan, penyediaan air bersih, jaringan listrik, tempat sampah, jaringan drainase, dan moda transportasi. Pada objek wisata Air Terjun Sunggah diperlukan pengadaan infrsastruktur berupa tempat pertunjukan budaya, fasilitas edukasi PLTA, fasilitas air terjun, kantor pusat informasi dan pelayanan, pos keamanan, pusat oleh-oleh, tempat peribadatan, jaringan listrik dan moda transportasi. Pada objek wisata Watu Semaun infrastruktur yang dibutuhkan antara lain fasilitas penginapan, gazebo, tempat pertunjukan budaya, restoran, tempat parkir, kantor pusat informasi dan pelayanan, pos keamanan, pusat oleh-oleh, tempat peribadatan, penyediaan air bersih, jaringan listrik, tempat sampah, jaringan drainase, dan moda transportasi. Sedangkan pada objek wisata Tumpak Siman infrastruktur yang dibutuhkan berupa gazebo, tempat pertunjukan budaya, restoran, tempat parkir, kantor pusat informasi dan pelayanan, pos keamanan, pusat oleh-oleh, tempat peribadatan, penyediaan air bersih, jaringan listrik, tempat sampah, kondisi jalan, rambu penunjuk jalan, dan moda transportasi.

Setelah ditentukan prioritas pengembangannya, didapati hasil priotitas pengembangan pada infrastruktur pada desa selur adalah sebagai berikut:

1. Infratruktur dengan prioritas pengembangan utama antara lain:
 - a. Pusat informasi

- b. Rambu-rambu
- c. Moda transportasi

Sedangkan pada masing masing objek wisata alam yang telah dibuka sebelumnya sebagai berikut

1. Infrastruktur dengan prioritas pengembangan utama antara lain :
 - a. Air Terjun Sunggah
 - i. Wahana Edukasi PLTA
 - ii. Fasilitas Air Terjun
 - iii. Restaurant / Tempat Makan
 - iv. Jaringan Listrik
 - b. Watu Semaur
 - i. Gazebo
 - ii. Restaurant / Tempat Makan
 - iii. Tempat Parkir
 - iv. Pos Keamanan
 - v. Pusat Oleh Oleh
 - vi. Tempat Peribadatan
 - vii. Jaringan Listrik
 - c. Tumpak Siman
 - i. Pos Keamanan
 - ii. Pusat Oleh Oleh
 - iii. Tempat Peribadatan
 - iv. Jaringan Listrik

Jika melihat dari tinjauan pustaka dan kondisi kinerja eksisting infrastruktur yang termasuk dalam dipertahankan dan berlebih tetap dilakukan pengembangan sebagai upaya pemenuhan infrastruktur dasar. Pengembangan infrastruktur tetap mengacu kepada keunikan budaya setempat sesuai dengan arahan yang ada.

5.2. Rekomendasi

1. Konsep wisata Desa Selur sebagai desa wisata dengan objek wisata alam tidak lepas dari peran masyarakat desa oleh karena itu, selain melalui pengembangan infrastruktur perlu juga dilakukan pengembangan sumber daya masyarakat sehingga diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dan menjadi desa mandiri.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut pada zona wisata berdasarkan daya dukung dan daya tampung kawasan
3. Karena kondisi pegunungan yang rawan longsor perlu pengembangan wisata dengan mitigasi bencana

“Halaman sengaja dikosongkan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriotis, K. (2000). *Local Community Perceptions of Tourism As A Development Tool: The Island Of Crete*. Disertasi: Bournemouth University, Departement of Tourism Development and Planning
- Antoro, Apri (2014). *Potensi Parwisata Pantai Goa Cemara dan Upaya Pengembangannya di Desa Gadingsari Kecamatan bantul*. S1 thesis, Fakultas Ilmu Sosial.
- Arjana, I Gusti Bagus (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik Ponorogo (2018). *Kecamatan Ngrayun Dalam Angka 2018*. Ponorogo : Badan Pusat Statistik.
- Denzin, **Norman K.** dan Lincoln, Yvonna S. (2009). *Handbook of Qualitative. Research*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Dermawan, Rizqi. (2004). *Pengambilan Keputusan*, Bandung : Alfabeta.
- Inskeep, Edward. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*, Van Nostrand Reinhold. New York.
- Iskandar alam, Widya. (2009). *Identifikasi Persepsi dan Preferensi Pengunjung tentang Obyek dan Daya Tarik Wisata Situ Bagendit Kabupaten Garut*, Tugas Akhir, Jurusan PWK, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Kamidi, W. (2014, September 11). Janggalan ponorogo kandungan seratnya no 2 di dunia. <http://bappeda.jatimprov.go.id/2014/09/11/janggalan-ponorogo-kandungan-seratnya-no-2-di-dunia/> diakses pada tanggal 2 November 2018 pukul 18.00 WIB
- Martilla, J. A. and James, J. C. (1997). Importance performance Analysis. *Journal of Marketing*,. Novelia, C. F. 2014.

- Mansoer, H (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta ;Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- McIntosh, W. Dkk. (1995). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*, John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Musenef. 1995. *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Muhadjir, Noeng. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogja: Rake Sarasin.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Nurcholis, M. (2018, September 8). *Wisata ponorogo diyakini dongkrak perekonomian masyarakat*. <http://m.portalindonesia.net/read/5205/20180908/095140/wisata-ponorogo-diyakini-dongkrak-perekonomian-masyarakat/> diakses pada tanggal 2 November 2018 pukul 18.00 WIB
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oka, A. Yoeti. (2006). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Panasiuk, A. (2007). *Tourism Infrastructure As A Determinant Of Regional. Development*. University of Szczecin
- Pendit, Nyoman S.1996.*Pengantar Ilmu Pariwisata*.Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Permana, Aris. (2011)*Identifikasi Arah Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam*, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

- Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar. 2000: 46-47. Pariwisata.
- Risandewi, T. (2017). Analisis Infrastruktur Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang. Jurnal Litbang Bapedda, Jawa Tengah
- RTRW Kabupaten Ponorogo 2016 - 2036
- Sastrayuda, Gumelar S. (2010). *Concept resort and leisure, strategi pengembangan dan pengelolaan resort and leisure*, STBA Yapari-ABA, Bandung.
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta
- Sugiyono, 2009**, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sukma Arida, I., & Kerti Pujani, L. (2017). *Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata*. Jurnal Analisis Pariwisata, 17(1), 1-9.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata "Konsep dan Aplikasinya di Indonesia"*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suprpto. (2018, Juni 2). (V. Firstianto, Pewawancara)
- Surat Keputusan Bupati Ponorogo nomor 188.45/1769/405.29/2017
- Suwartono, Gamal, 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama.
- Penerbit andi. Yogyakarta.Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009

Warpani, Suwardjoko P & Indira P Warpani. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB

LAMPIRAN

Lampiran 1

Desain Survei

Sasaran	Konsep	Indikator	Variabel	Data/ Informasi yang dibutuhkan	Pengumpulan Data	Teknik Analaisa	Output
Sasaran 1: Identifikasi Kondisi Eksisting dan Infrastruktur Desa Wisata Selur	Infrastruktur Desa Wisata	Amenitas	Fasilitas penginapan dan hotel	Data Fasilitas Penginapan	Survei Primer dengan Observasi langsung, wawancara dan Survei Sekunder dengan cara survei instansional (Bapedda Kabupaten Ponorogo, Dinas Pariwisata dan Seni Budaya, Kantor Desa Selur)	Empirical descriptive analysis	Deskripsi Kondisi Eksisting dan Infrastruktur
			Gazebo	Data Fasilitas Kegiatan Wisata Beserta Kondisinya			
			Tempat pertunjukan budaya	Data Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Wisata beserta kondisinya			
			Restaurant atau tempat makan lainnya				
			Tempat parkir				
			Kantor pusat informasi & pelayanan				
			Pos keamanan				
			Pusat oleh-oleh khas				
		Utilitas	Penyediaan air bersih	Data Penyediaan Air Bersih dan Sumber Air			
			Jaringan listrik	Data Jaringan Listrik			
			Tempat sampah	Data Persampahan			
			Drainase	Data Drainase			

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

		Akseibilitas	Kondisi jalan	Data Kondisi Jalan, ketersediaan rambu dan moda transportasi				
			Rambu rambu petunjuk jalan arah					
			Moda transportasi					
Sasaran 2: Mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur desa wisata Selur Kab. Ponorogo	Infrastruktur Desa Wisata	Amenitas	Fasilitas penginapan dan hotel	Data Fasilitas Penginapan	Survei Primer berupa kuisisioner	Analisa Delphi Menyeleksi Kebutuhan Infrastruktur masing masing objek wisata	Kebutuhan Infrastruktur Masing Masing Objek Wisata	
			Gazebo	Data Fasilitas Kegiatan Wisata Beserta Kondisinya				
			Tempat pertunjukan budaya					
			Restaurant atau tempat makan lainnya	Data Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Wisata beserta kondisinya				
			Tempat parkir					
			Kantor pusat informasi & pelayanan					
			Pos keamanan					
								Pusat oleh-oleh khas
		Utilitas	Penyediaan air bersih	Data Penyediaan Air Bersih dan Sumber Air				
			Jaringan listrik	Data Jaringan Listrik				
			Tempat sampah	Data Persampahan				
		Akseibilitas	Kondisi jalan	Data Kondisi Jalan, ketersediaan rambu dan moda transportasi				
			Rambu rambu petunjuk jalan arah					
Moda transportasi								

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

<p>Sasaran 3 : Menganalisis tingkat kepentingan infrastruktur dan Menentukan prioritas pengembangan infrastruktur berdasarkan kebutuhan infrastruktur kawasan desa wisata selur</p>	<p>Kebutuhan Infrastruktur Berdasarkan Output Analisa Sasaran 2</p>		<p>Output Sasaran 2</p>	<p>Output Sasaran 2</p>	<p>Output Sasaran 2 dan Survei Primer berupa Wawancara dan Kuisisioner</p>	<p>Skala Likert dan IPA</p>	<p>Mengetahui Tingkat Kepentingan Infrastruktur dan Prioritas pengembangan infrastruktur masing masing objek wisata</p>
<p>Memberikan arahan pengembangan infrastruktur kawasan Desa Wisata Selur Ponorogo</p>	<p>Arahan Pengembangan (Hasil Triangulasi Sasaran ,3 dan 4)</p>	<p>Arahan Pengembangan (Hasil Triangulasi Sasaran ,3 dan 4)</p>	<p>Arahan Pengembangan (Hasil Triangulasi Sasaran ,3 dan 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Output Sasaran 3,4 • Kebijakan Terkait 	<p>Sesuai Output sasaran 3, 4 dan kebijakan pariwisata terkait</p>	<p>Analisa Triangulasi</p>	<p>Arahan Pengembangan</p>

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Lampiran 2

Panduan Kuisoener Delphi

Informasi Narasumber

Nama :

Umur :

Instansi :

Jabatan :

Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel			
Fasilitas kegiatan wisata	Sarana pendukung wisata (gazebo dan tempat pertunjukan budaya)			

Fasilitas dan pelayanan wisata	Restaurant atau tempat makan lainnya			
	Tempat parkir			
	Kantor pusat informasi & pelayanan			
	Pos keamanan			
	Pusat oleh-oleh khas			
Utilitas	Penyediaan air bersih			
	Jaringan listrik			
	Tempat sampah			
	Drainase			
Akseibilitas	Kondisi jalan			

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan.....

Alasan.....

.....

Lampiran Rekapitulasi
Kuisoener Delphi Literasi 1

Informasi Narasumber

Nama : **Erni Haris Mawanti, S.STP, M.Si**

Instansi : Bappedda Ponorogo

Jabatan : Kepala Bagian Perencanaan Bappedda Ponorogo

Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	v		Secara umum kaitannya dengan pengembangan wisata, pada rpjmd ditahun ketiga sudah membuat fokus utama pengembangan infrastruktur wisata yang kuat jadi menurut kami penginapan sangat mendukung
Fasilitas kegiatan wisata	Sarana pendukung wisata (gazebo dan	V		Sangat perlu jika melihat pasar sekarang lebih sering selfie kalau perlu dipercantik

	tempat pertunjukan budaya)			
Fasilitas dan pelayanan wisata	Restaurant atau tempat makan lainnya	V		Sangat perlu ini merupakan satu paket saya kira dan ini merupakan dasar dalam pengembangan wisata
	Tempat parkir	V		
	Kantor pusat informasi & pelayanan	V		
	Pos keamanan	V		
	Pusat oleh-oleh khas	V		
Utilitas	Penyediaan air bersih	V		Sangat penting sudah ada program yang diarahkan terkhusus untuk desa desa wisata
	Jaringan listrik	V		Sangat perlu karena ini menunjang kegiatan kegiatan yang ada
	Tempat sampah	V		Tempat sampah sangat perlu karena rata rata berbasis alam maka diharapkan wisatanya tidak merusak alam
	Drainase	V		Di program kita ada program penyediaan air minum dan sanitasi masyarakat

Akseibilitas	Kondisi jalan	V		Justru ini yang paling vital karena orang pasti melewati jalan kalau jalan nya rusak maka wisatawan akan malas untuk datang
	Rambu – Rambu	V		Penting karena wisatawan biasanya belum tahu daerah keberadaan rambu ini sangat penting
	Moda Transportasi	V		Penting kalau ada transportasi khusus wisata itu akan lebih menarik pengunjung

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan.....

Alasan.....

.....

Lampiran Rekapitulasi

Kuisoener Delphi

Informasi Narasumber

Nama : Farida Nuraini S.Sos
 Instansi : Dinas Pariwisata Ponorogo
 Jabatan : Kepala Bidang Promosi

Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	v		Itu masuk penting karena yang namanya wisata itu orang ingin berlama lama menikmati suasana disitu
Fasilitas kegiatan wisata	Sarana pendukung wisata (gazebo dan tempat pertunjukan budaya)	V		Perlu sekali untuk menghidupkan wisata di desa tersebut, kalo disini kan gazebo untuk keluarga istirahat menikmati pemandangan disana

Fasilitas dan pelayanan wisata	Restaurant atau tempat makan lainnya	V		Sama dengan variabel sebelumnya merupakan salah satu komponen untuk menghidupkan wisata
	Tempat parkir	V		Sangat perlu saat ini pasti wisatawan itu menggunakan alat transportasi dan keberadaan tempat parkir ini sangat dibutuhkan
	Kantor pusat informasi & pelayanan	V		Ini merupakan satu kesatuan dasar saya kira
	Pos keamanan	V		Sektor keamanan ini penting untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan
	Pusat oleh-oleh khas	V		Alasan sama dengan variabel tempat makan dan merupakan satu kesatuan
Utilitas	Penyediaan air bersih	V		Perlu sekali karena air ini merupakan dasar kebutuhan manusia tidak hanya untuk wisatawan namun juga masyarakat sekitar
	Jaringan listrik	V		Sama dengan variabel sebelumnya keberadaan listrik ini dibutuhkan. Selain untuk penerangan juga dapat digunakan untuk alat alat yang digunakan di wisata tersebut

	Tempat sampah	V		Untuk faktor kebersihan pasti yang utama dilihat wisatawan, kalau kotor jadi kesan tidak nyaman
	Drainase	V		Sama dengan alasan sebelumnya untuk faktor kebersihan
Akseibilitas	Kondisi jalan	V		Penting wisatawan biasanya juga melihat akses kesana bagaimana kalau sulit misalkan jalan rusak
	Rambu Rambu	V		Penting saya kira dalam hal akses ini termasuk dalam penunjang jalan
	Moda transportasi	V		Penting ini memudahkan akses yang dimaksud tadi apabila ada pilihan transportasi akan memudahkan orang yang tidak memiliki kendaraan pribadi

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan.....

Alasan.....

.....

Lampiran Rekapitulasi

Kuisoener Delphi

Informasi Narasumber

Nama : **Suprpto**
 Instansi : Pemerintah Desa Selur
 Jabatan : Kepala Desa Selur

Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	v		Dibutuhkan mas nanti bisa jadi homestay atau rumah masyarakat. Nantinya pihak desa akan memberi pelatihan dan mendatangkan narasumber terkait akomodasi ini
Fasilitas kegiatan wisata	Sarana pendukung wisata (gazebo dan tempat pertunjukan budaya)	V		Sangat perlu jika melihat pasar sekarang lebih sering selfie kalau perlu dipercantik

Fasilitas dan pelayanan wisata	Restaurant atau tempat makan lainnya	V		Sangat perlu mas inshaallah di masing masing tempat wisata ini sudah ada namun masih tradisonal inisiatif warga
	Tempat parkir	V		Sangat perlu nanti tempat parkir kalau bisa dibangun di setiap titik karena itu salah satu penunjang
	Kantor pusat informasi & pelayanan	V		Sangat diperlukan harapannya nanti akan membuat TIC terpusat di Balai Desa
	Pos keamanan	V		Sangat penting secara otomatis jika wisatanya nanti berkembang pos keamanan dibutuhkan, karena konsepnya desa wisata selain babinsa dan babinkamtib juga ada karang taruna yang mungkin nanti bisa berperan sebagai hansip wisata
	Pusat oleh-oleh khas	V		Penting mas ini yang sudah dalam pengajuan lahan 20 x 30 akan dikonsepskan sebagai pusat oleh oleh
Utilitas	Penyediaan air bersih	V		Sangat penting saat ini di masing masing objek wisata masih kurang namun kita cicil
	Jaringan listrik	V		Sangat perlu karena ini menunjang kegiatan kegiatan yang ada

	Tempat sampah	V		Kebersihan ini sangat penting juga mas, beberapa sudah disiapkan tapi perlu ditingkatkan keindahannya
	Drainase	V		Drainase ini bisa dibilang masih termasuk dalam kebersihan tadi. Beberapa sudah siap karena merupakan peninggalan irigasi persawahan warga
Akseibilitas	Kondisi jalan	V		Jalan ini merupakan dasar Sementara ini jalan sudah dibetonisasi sudah ada beberapa masih perlu perbaikan untuk akses ke tempat wisatanya
	Rambu - Rambu	V		Rambu sangat penting sudah ada di masing masing tempat namun masih seadanya
	Moda Transportasi	V		Penting harapannya nanti di masing masing objek wisata ini terhubung sehingga wisatawan enak dalam berpergian

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan: PLTA Mikrohidro, Wahana Wisata Alam Tumpak Siman

Alasan : Kalau di Sunggah itu diawal titik berat wisata alam berbasis air terjun dalam perjalanan yang pasti kita akan membuka ruang lain artinya dengan memanfaatkan potensi air terjun tidak hanya sekedar wisata alam namun ada edukasi di dalamnya. Dan juga mungkin secara profitnya mungkin bisa

dilaksanakan inshaallah nantinya kita ajukan untuk pengembangan wisata edukasi yaitu akan kita kembangkan pembangkit listrik tenaga mikrohidro. Walaupun masih sebatas konsep namun sudah on progress, wisat tumpak siman perlu dibangun wahana wahana baru sejauh ini hanya ada gazebo, spot foto dan rumah pohon yang dinisiasi mandiri oleh pokdarwis.

Lampiran Rekapitulasi

Kuisoener Delphi

Informasi Narasumber

Nama : [Sugiarto, ST., MT.](#)
 Instansi : Universitas Brawijaya
 Jabatan : Lektor Kepala Teknik Mesin

Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel		V	Karena masih wisata alam perlu ada polesan polesan tertentu saya kira belum penting karena ini sepertinya masih lokal
Fasilitas kegiatan wisata	Sarana pendukung wisata (gazebo dan tempat pertunjukan budaya)	V		Sangat perlu jika melihat pasar sekarang lebih sering selfie kalau perlu dipercantik

Fasilitas dan pelayanan wisata	Restaurant atau tempat makan lainnya	V		Sangat perlu terutama pasar kuliner kalau bisa tidak berbentuk warung warung namun tetap menampilkan makanan tradisional atau yang sedang ramai saat ini misalkan kopi nah ini bisa membuat masyarakat terkumpul
	Tempat parkir	V		Saya kira dizaman sekarang tempat parkir ini sangat dibutuhkan dimana mana
	Kantor pusat informasi & pelayanan	V		Penting dari pusat informasi kita dapatkan data
	Pos keamanan	V		Selain menikmati alam yang paling utama lagi adalah keamanan, bagaimana masyarakat enjoy dan nyaman
	Pusat oleh-oleh khas	V		Alasan sama dengan tempat makan
Utilitas	Penyediaan air bersih	V		Sangat penting apalagi di gunung biasanya teradapat sumber sumber air yang bisa dimanfaatkan.
	Jaringan listrik	V		Karena kondisi wisata alam perlu sumber energi karena biasanya agak jauh sedikit dari pada membebani warga perlu sumber energi baru misal air terjun itu dsb sehingga nanti jadi wisata mandiri

	Tempat sampah	V		Tempat sampah sangat perlu namanya orang mau senang senang daerahnya kumuh pasti tidak menarik, sekarang saja yang banyak dicari wisata yang bersih
	Drainase	V		Kalau tidak kita atur jalan cepat rusak
Akseibilitas	Kondisi jalan	V		Justru ini yang paling vital karena orang pasti melewati jalan kalau jalan nya rusak maka wisatawan akan malas untuk datang
	Rambu - Rambu	V		Rambu rambu ini penting pendukung jalan
	Moda Transportasi	V		Ini penting hubungannya nanti dengan kenyamanan wisatawan karena jika melihat lokasi objeknya jauh adanya transportasi ini membantu

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan : Pembangkit Listrik, Wahana Wisata Alam, Tempat Ibadah

Alasan : Wisata pasti membutuhkan energi listrik ini, desa wisata sekarang diarahkan untuk mandiri untuk itu karena ada air terjun itu bisa dibangun PLTA mikrohidro misalnya, jangan sampai tempat wisata ini nantinya malah membebani listrik masyarakat, kedua terkait wahana wisata alam karena ketiganya nanti itu bernuansa alam ya harus dikembangkan. Perkembangannya di Indonesia sudah

banyak wisata alam jadi perlu polesan polesan agar lebih menarik, tadi belum isebutkan fasilitas tempat ibadah tempat ibadah ini sangat penting jangan sampai wisata menghalangi seseorang untuk beribadah

Lampiran Rekapitulasi

Kuisoener Delphi

Informasi Narasumber

Nama : Dendi S
 Instansi : POKDARWIS Selur
 Jabatan : Anggota

Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	v		Sangat penting dengan adanya penginapan wisatawan bisa lebih lama tinggal dan bisa mempelajari budaya selur lebih lama
Fasilitas kegiatan wisata	Sarana pendukung wisata (gazebo dan tempat pertunjukan budaya)	V		Sangat perlu saat ini saja kondisinya sudah ada gazebo saja sudah bisa menarik anak anak muda
	Restaurant atau tempat makan lainnya	V		

Fasilitas dan pelayanan wisata	Tempat parkir	V		Sangat perlu ini merupakan satu paket saya kira dan ini merupakan dasar dalam pengembangan wisata
	Kantor pusat informasi & pelayanan	V		
	Pos keamanan	V		
	Pusat oleh-oleh khas	V		
Utilitas	Penyediaan air bersih	V		Ini selain kebutuhan dasar wisata juga kebutuhan dasar masyarakat
	Jaringan listrik	V		Sangat perlu karena semua kegiatan pada umumnya menggunakan listrik mulai dari tempat makan, penerangan dll
	Tempat sampah	V		Tempat sampah sangat perlu karena rata-rata berbasis alam maka diharapkan wisatanya tidak merusak alam
	Drainase	V		Drainase ini penting selain kebersihan ini juga karena konturnya yang rawan erosi jadi perlu dibangun
Akseibilitas	Kondisi jalan	V		Penting karena jalan ini penghubung
	Rambu -Rambu	V		Penting untuk memudahkan wisatawan supaya tidak tersesat dalam menuju tempat wisata

	Moda transportasi	V		Penting mas kalau dilewati transportasi umum wisatawan mungkin terbantu melihat lokasi yang jauh dari kota
--	-------------------	---	--	--

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infratsruktur wisata Desa Selur?

Sebutkan.....

Alasan.....

.....

Lampiran 2
Rekapitulasi Kuisisioner Delphi Literasi Tahap 2

Informasi Narasumber

Nama : **Erni** Haris Mawanti, S.STP, M.Si

Instansi : Bapedda Ponorogo

Jabatan : Anggota

Lokasi	Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
	Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	V		Alasan sama dengan sebelumnya penginapan mendukung dalam prgram pengembangan wisata
Air Terjun Sunggah	Fasilitas kegiatan wisata	Fasilitas Edukasi PLTA	V		Sangat mendukung apabila ada potensi seperti ini lebih baik dilaksanakan

		Fasilitas Air Terjun			Sangat perlu ini hubungannya dengan daya tarik bisa digunakan untuk spot foto atau aktivitas lainnya
Tumpak Siman	Fasilitas Kegiatan Wisata	Wahana Wisata Alam	V		Sangat perlu dilihat pada beberapa foto dilokasi sudah ada namun kurang menarik
	Fasilitas Pelayanan Wisata	Tempat Peribadatan	V		Seperti sebelumnya ini merupakan paket dasar dalam pengembangan wisata

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan : -

Alasan : -

Lampiran 2
Rekapitulasi Kuisioner Delphi Literasi Tahap 2

Informasi Narasumber

Nama : Farida Nuraini S.Sos
 Instansi : Dinas Pariwisata Ponorogo
 Jabatan : Kepala Bidang Promosi

Lokasi	Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
	Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	V		Alasan sama dengan sebelumnya termasuk penting karena yang namanya wisata itu orang ingin berlama lama menikmati suasana disitu
Air Terjun Sunggah	Fasilitas kegiatan wisata	Fasilitas Edukasi PLTA	V		Sangat mendukung potensinya ada dan kalau bisa diterapkan lebih bagus dan ini masih baru seperti nya

		Fasilitas Air Terjun	V		Sangat perlu wisatawan akan lebih tertarik kalau ada banyak fasilitas yang ditawarkan
Tumpak Siman	Fasilitas Kegiatan Wisata	Wahana Wisata Alam	V		Sangat perlu kalau cuma gazebo rasanya sudah biasa di tempat tempat lain, perlu ditambah wahana wahana baru
	Fasilitas Pelayanan Wisata	Tempat Peribadatan	V		Seperti sebelumnya ini satu kesatuan. Fasilitas peribadatan merupakan kebutuhan dasar masyarakat, karena mayoritas muslim mungkin musholla saja sudah cukup

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan : -

Alasan : -

Lampiran 2
Rekapitulasi Kuisisioner Delphi Literasi Tahap 2

Informasi Narasumber

Nama : **Suprpto**
 Instansi : Pemerintah Desa Selur
 Jabatan : Kepala Desa Selur

Lokasi	Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
	Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	V		Alasan sama dengan sebelumnya Dibutuhkan mas nanti bisa jadi homestay atau rumah masyarakat.
Air Terjun Sunggah	Fasilitas kegitan wisata	Fasilitas Edukasi PLTA	V		Kalau di Sunggah itu diawal titik berat wisata alam berbasis air terjun dalam perjalanan yang pasti kita akan membuka ruang lain artinya dengan memanfaatkan

					potensi air terjun tidak hanya sekedar wisata alam namun ada edukasi di dalamnya. Dan juga mungkin secara profitnya mungkin bisa dilaksanakan inshaallah nantinya kita ajukan untuk pengembangan wisata edukasi yaitu akan kita kembangkan pembangkit listrik tenaga mikrohidro. Walaupun masih sebatas konsep namun sudah on progress
		Fasilitas Air Terjun			Sangat perlu karena masih wisata alam itu tadi perlu diberi wahana wahana spot foto misalnya yang lebih instagramable
Tumpak Siman	Fasilitas Kegiatan Wisata	Wahana Wisata Alam	V		Sangat perlu sudah ada wahana wahana tradisional buatan pokdarwis ya tapi itu hanya spontanitas saja nantinya perlu dikembangkan lagi
	Fasilitas Pelayanan Wisata	Tempat Peribadatan	V		Karena ibadah itu merupakan kewajiban umat yang beragama maka tempat peribadatan ini dibutuhkan

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

152

Sebutkan : -

Alasan : -

Lampiran 2
Rekapitulasi Kuisisioner Delphi Literasi Tahap 2

Informasi Narasumber

Nama : [Sugiarto, ST., MT.](#)
 Instansi : Universitas Brawijaya
 Jabatan : Lektor Kepala Teknik Mesin

Lokasi	Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
	Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	V		Ketika yang ditawarkan menarik maka wisatawan berpikir lebih dari satu hari untuk tinggal
Air Terjun Sunggah	Fasilitas kegiatan wisata	Fasilitas Edukasi PLTA	V		Ini penting sesuai dengan kemandirian desa yang disebutkan sebelumnya

		Fasilitas Air Terjun			Sangat perlu semakin menarik tempat wisata maka wisatawan akan betah dan lama apalagi kalau banyak pilihannya
Tumpak Siman	Fasilitas Kegiatan Wisata	Wahana Wisata Alam	V		Alasan sama dengan variabel fasilitas air terjun
	Fasilitas Pelayanan Wisata	Tempat Peribadatan	V		Seperti sebelumnya ini merupakan paket dasar dalam pengembangan wisata jangan sampe itu tadi wisata menghalangi orang untuk beribadah

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infrastuktur wisata Desa Selur?

Sebutkan : -

Alasan : -

Lampiran 2
Rekapitulasi Kuisisioner Delphi Literasi Tahap 2

Informasi Narasumber

Nama : Dendi S
 Instansi : POKDARWIS Selur
 Jabatan : Anggota

Lokasi	Indikator	Variabel	P	TP	Alasan
	Akomodasi wisata	Fasilitas penginapan dan hotel	V		Alasan sama dengan sebelumnya Sangat penting dengan adanya penginapan wisatawan bisa lebih lama tinggal dan bisa mempelajari budaya selur lebih lama
Air Terjun Sunggah	Fasilitas kegiatan wisata	Fasilitas Edukasi PLTA	V		Sangat mendukung sudah ada pengajuan dari pemerintah desa

		Fasilitas Air Terjun			Sangat perlu sejauh ini hanya gazebo yang ada perlu ditambahin supaya lebih menarik
Tumpak Siman	Fasilitas Kegiatan Wisata	Wahana Wisata Alam	V		Sangat perlu dilihat pada bebrapa foto dilokasi sudah ada namun kurang menarik ini kareana pada saat itu kita bangun inisiatif sendiri seadanya
	Fasilitas Pelayanan Wisata	Tempat Peribadatan	V		Seperti sebelumnya ini merupakan paket dasar dalam pengembangan wisata

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara/ i mengajukan variabel baru lainnya yang dianggap dibutuhkan terkait penyediaan infratsruktur wisata Desa Selur?

Sebutkan : -

Alasan : -

**PANDUAN
KUESIONER IPA**

**Pegembangan Infrastruktur Pariwisata Desa Selur
Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo**

A. Latar Belakang
Dengan hormat,

Kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa penting infrastruktur yang di butuhkan dan seberapa baik kinerja infrastruktur yang ada sesuai denga kondisi eksisting, dalam rangka pengembangan infrastruktur pariwisata Desa Selur di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, serta seberapa baik kinerja infrastruktur.

Dengan ini penelitian mengharapkan kesediaan bapak/ibu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas kesediaan anda

Nama :

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

**PANDUAN
KUESIONER IPA**

**Pegembangan Infrastruktur Pariwisata Desa Selur
Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo**

A. Latar Belakang
Dengan hormat,

Kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa penting infrastruktur yang di butuhkan dan seberapa baik kinerja infrastruktur yang ada sesuai denga kondisi eksisting, dalam rangka pengembangan infrastruktur pariwisata Desa Selur di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, serta seberapa baik kinerja infrastruktur.

Dengan ini penelitian mengharapkan kesediaan bapak/ibu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas kesediaan anda

Nama : Hikmalia Cahyaningrum

Alamat : Dukuh Putuk, Selur

Umur : 16

Pekerjaan : Pelajar

B. Lembar Kuisioner

Infrastruktur Desa Selur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel					V	V				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo				V					V	
Tempat Pertunjukan Budaya				V		v				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya			V				V			
Tempat parkir			V			V				
Kantor pusat informasi & pelayanan				V		V				
Pos keamanan				v		V				
Pusat oleh-oleh		v				V				
Tempat Peribadatan			V					V		
Utilitas										
Penyediaan air bersih				V					V	
Jaringan listrik				V				V		
Tempat sampah				V				V		
Jaringan Drainase		V					V			
Aksebilitas										
Kondisi jalan				V				V		
Rambu rambu petunjuk jalan arah			V				V			
Moda transportasi			V			V				

Objek Wisata Air Terjun Sunggah

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel		v				v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo			v					v		
Tempat Pertunjukan Budaya		v				v				
Wahana Edukasi PLTA				v		v				
Fasilitas Air Terjun				v		v				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya					v			v		
Tempat parkir				v				v		
Kantor pusat informasi & pelayanan					v	v				
Pos kamarnya					v	v				
Pusat oleh oleh				v		v				
Tempat Peribadatan				v		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v				v	
Jaringan listrik				v		v				
Tempat sampah					v			v		
Jaringan Drainase			v						v	
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v				v	
Rambu rambu petunjuk jalan arah				v			v			
Moda transportasi				v		v				

Objek Wisata Watu Semaur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel				v		v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v	v				
Tempat Pertunjukan Budaya					v	v				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				v		v				
Tempat parkir				v		v				
Kantor pusat informasi & pelayanan				v		v				
Pos keamanan				v		v				
Pusat oleh-oleh			v			v				
Tempat Peribadatan			v			v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih				v					v	
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah					v			v		
Jaringan Drainase		v					v			
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v				v	
Rambu rambu petunjuk jalan arah					v		v			
Moda transportasi					v	v				

Objek Wisata Tumpak Siman

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel					v	v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v				v	
Tempat Perunjukan Budaya				v		v				
Wahana Wisata Alam					v				v	
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				v				v		
Tempat parkir				v				v		
Kantor pusat informasi & pelayanan					v	v				
Pos keamanan					v	v				
Pusat oleh oleh					v	v				
Tempat Peribadatan					v	v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v		v			
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah				v				v		
Jaringan Drainase				v			v			
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v		v			
Rambu rambu petunjuk jalan arah					v		v			
Moda transportasi				v		v				

**PANDUAN
KUESIONER IPA**

**Pegembangan Infrastruktur Pariwisata Desa Selur
Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo**

A. Latar Belakang
Dengan hormat,

Kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa penting infrastruktur yang di butuhkan dan seberapa baik kinerja infrastruktur yang ada sesuai dengan kondisi eksisting, dalam rangka pengembangan infrastruktur pariwisata Desa Selur di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, serta seberapa baik kinerja infrastruktur.

Dengan ini penelitian mengharapkan kesediaan bapak/ibu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas kesediaan anda

Nama	: Imam Muttaqin
Alamat	: Desa Tanjung Kec Ngrayun
Umur	: 22
Pekerjaan	: Mahasiswa

B. Lembar Kuisioner

Infrastruktur Desa Selur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel		V				V				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo				V		V				
Tempat Pertunjukan Budaya				V		V				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				V			V			
Tempat parkir						V				
Kantor pusat informasi & pelayanan				V		V				
Pos keamanan				V		V				
Pusat oleh oleh				V		V				
Tempat Perbadatan					V					V
Utilitas										
Penyediaan air bersih					V	V				
Jaringan listrik					V	V				
Tempat sampah				V		V				
Jaringan Drainase		V				V				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					V		V			
Rambu rambu petunjuk jalan arah					V		V			
Media transportasi					V	V				

Objek Wisata Air Terjun Sungah

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi										
Fasilitas penginapan dan hotel			V			V				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					V					V
Tempat Pertunjukan Budaya					V	V				
Wahana Edukasi PLTA					V	V				
Fasilitas Air Terjun					V	V				
Fasilitas dan Pelayanan										
Restoran atau tempat makan lainnya					V		V			
Tempat parkir					V		V			
Kantor pusat informasi & pelayanan			V			V				
Pos kamarnya					V	V				
Pusat oleh-oleh				V		V				
Tempat Peribadatan					V	V				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					V			V		
Jaringan listrik					V	V				
Tempat sampah				V			V			
Jaringan Drainase				V			V			
Aksesibilitas										
Kondisi jalan							V			
Rambu-rambu petunjuk jalan arah					V	V				
Moda transportasi					V	V				

Objek Wisata Watu Semaur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel	v					v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v	v				
Tempat Pertunjukan Budaya					v	v				
Fasilitas dan Pelayanan										
Restoran atau tempat makan lainnya					v	v				
Tempat parkir					v	v				
Kantor pusat informasi & pelayanan					v	v				
Pos кеманап				v		v				
Pusat oleh-oleh				v		v				
Tempat Peribadatan					v	v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v			v		
Jaringan listrik				v		v				
Tempat sampah				v			v			
Jaringan Drainase		v				v				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v				v	
Rambu rambu petunjuk jalan arah			v				v			
Moda transportasi					v	v				

Objek Wisata Tumpak Siman

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi Wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel		v				v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v				v	
Tempat Pertunjukan Budaya			v			v				
Wahana Wisata Alam					v			v		
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya					v		v			
Tempat parkir					v			v		
Kantor pusat informasi & pelayanan					v	v				
Pos keamanan				v		v				
Pusat oleh-oleh				v		v				
Tempat Peribadatan					v	v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v				v	
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah					v		v			
Jaringan Drainase					v	v				
Aksebilitas										
Kondisi jalan					v			v		
Rambu rambu petunjuk jalan arah				v			v			
Moda transportasi		v				v				

**PANDUAN
KUESIONER IPA**

**Pegembangan Infrastruktur Pariwisata Desa Selur
Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo**

A. Latar Belakang
Dengan hormat,

Kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa penting infrastruktur yang di butuhkan dan seberapa baik kinerja infrastruktur yang ada sesuai dengan kondisi eksisting, dalam rangka pengembangan infrastruktur pariwisata Desa Selur di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, serta seberapa baik kinerja infrastruktur.

Dengan ini penelitian mengharapkan kesediaan bapak/ibu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas kesediaan anda

Nama : Langgeng Al Anas

Alamat : Desa Tanjung Kecamatan Ngrayun

Umur : 24

Pekerjaan: Wiraswasta

B. Lembar Kuisioner

Infrastruktur Desa Selur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel		V				V				
Fasilitas kegiatan wisata										
Grabebo			V				V			
Tempat Pertunjukan Budaya			V			V				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				V			V			
Tempat parkir					V	V				
Kantor pusat informasi & pelayanan				V		V				
Pos keamanan				V		V				
Pusat oleh oleh				V		V				
Tempat Perbadatan				V		V				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					V			V		
Jaringan listrik					V				V	
Tempat sampah					V			V		
Jaringan Drainase					V		V			
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					V				V	
Rambu rambu petunjuk jalan arah			V				V			
Media transportasi			V			V				

Objek Wisata Air Terjun Sunggah

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi										
Fasilitas penginapan dan hotel		v				v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo				v			v			
Tempat Pertunjukan Budaya					v	v				
Wahana Edukasi PLTA					v	v				
Fasilitas Air Terjun					v	v				
Fasilitas dan Pelayanan										
Restoran atau tempat makan lainnya				v			v			
Tempat parkir					v		v			
Kantor pusat informasi & pelayanan				v		v				
Pos kamarnya				v		v				
Pusat oleh oleh				v		v				
Tempat Peribadatan				v		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v				v	
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah					v			v		
Jaringan Drainase					v		v			
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v				v	
Rambu rambu petunjuk jalan arah					v				v	
Moda transportasi					v	v				

Objek Wisata Watu Semaur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel		v				v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v	v				
Tempat Pertunjukan Budaya					v	v				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				v		v				
Tempat parkir					v	v				
Kantor pusat informasi & pelayanan				v		v				
Pos kesehatan				v		v				
Pusat oleh-oleh				v		v				
Tempat Peribadatan				v		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v			v		
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah					v		v			
Jaringan Drainase				v		v				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v			v		
Rambu rambu petunjuk jalan arah					v	v				
Moda transportasi					v	v				

Objek Wisata Tumpak Siman

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel					v	v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v					v
Tempat Pertunjukan Budaya					v	v				
Wahana Wisata Alam				v					v	
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				v					v	
Tempat parkir					v			v		
Kantor pusat informasi & pelayanan				v		v				
Pos keamanan				v		v				
Pusat oleh-oleh				v		v				
Tempat Peribadatan				v		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v			v		
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah					v			v		
Jaringan Drainase					v			v		
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v				v	
Rambu-rambu petunjuk jalan arah				v				v		
Moda transportasi			v			v				

**PANDUAN
KUESIONER IPA**

**Pegembangan Infrastruktur Pariwisata Desa Selur
Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo**

A. Latar Belakang
Dengan hormat,

Kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa penting infrastruktur yang di butuhkan dan seberapa baik kinerja infrastruktur yang ada sesuai dengan kondisi eksisting, dalam rangka pengembangan infrastruktur pariwisata Desa Selur di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, serta seberapa baik kinerja infrastruktur.

Dengan ini penelitian mengharapkan kesediaan bapak/ibu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas kesediaan anda

Nama : Exwan Nur Hidayat

Alamat : Watu Putih, Desa Tanjung Kec Ngrayun

Umur : 22

Pekerjaan: Mahasiswa

B. Lembar Kuisioner

Infrastruktur Desa Selur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel					V	V				
Fasilitas kegiatan wisata										
Grabebo					V				V	
Tempat Perunjukkan Budaya					V	V				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya					V			V		
Tempat parkir					V	V				
Kantor pusat informasi & pelayanan					V	V				
Pos keamanan					V	V				
Pusat oleh oleh					V	V				
Tempat Perbadatan				V				V		
Utilitas										
Penyediaan air bersih					V	V				
Jaringan listrik					V			V		
Tempat sampah			V				V			
Jaringan Drainase		V				V				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan								V		
Rambu rambu petunjuk jalan arah					V	V				
Media transportasi					V	V				

Objek Wisata Air Terjun Sungah

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi										
Fasilitas penginapan dan hotel					v	v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v					v
Tempat Perunjukan Budaya					v	v				
Wahana Edukasi PLTA					v	v				
Fasilitas Air Terjun					v	v				
Fasilitas dan Pelayanan										
Restoran atau tempat makan lainnya					v			v		
Tempat parkir					v			v		
Kantor pusat informasi & pelayanan				v		v				
Pos kamarnya				v		v				
Pusat oleh oleh				v		v				
Tempat Peribadatan				v		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v				v	
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah					v		v			
Jaringan Drainase		v				v				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v				v	
Rambu rambu petunjuk jalan arah					v		v			
Moda transportasi					v	v				

Objek Wisata Watu Semaur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel		v					v			
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v	v				
Tempat Pertunjukan Budaya			v			v				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya					v	v				
Tempat parkir					v	v				
Kantor pusat informasi & pelayanan					v	v				
Pos keamanan					v	v				
Pusat oleh-oleh					v	v				
Tempat Peribadatan					v	v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v		v			
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah				v		v				
Jaringan Drainase			v			v				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v				v	
Rambu rambu petunjuk jalan arah					v			v		
Moda transportasi					v	v				

Objek Wisata Tumpak Siman

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel					v	v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v			v		
Tempat Pertunjukan Budaya				v		v				
Wahana Wisata Alam				v				v		
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya					v			v		
Tempat parkir					v			v		
Kantor pusat informasi & pelayanan			v			v				
Pos keamanan				v		v				
Pusat oleh oleh					v	v				
Tempat Peribadatan				v		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					v		v			
Jaringan listrik					v	v				
Tempat sampah					v			v		
Jaringan Drainase					v		v			
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					v		v			
Rambu rambu petunjuk jalan arah				v			v			
Moda transportasi					v	v				

**PANDUAN
KUESIONER IPA**

**Pegembangan Infrastruktur Pariwisata Desa Selur
Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo**

A. Latar Belakang
Dengan hormat,

Kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui seberapa penting infrastruktur yang di butuhkan dan seberapa baik kinerja infrastruktur yang ada sesuai dengan kondisi eksisting, dalam rangka pengembangan infrastruktur pariwisata Desa Selur di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, serta seberapa baik kinerja infrastruktur.

Dengan ini penelitian mengharapkan kesediaan bapak/ibu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas kesediaan anda

Nama : Nanik

Alamat : Dukuh Krajan, Desa Selur

Umur : 30

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

B. Lembar Kuisioner

Infrastruktur Desa Selur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel			V			V				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					V			V		
Tempat Perunjukkan Budaya					V	V				
Fasilitas dan Pelayanaan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				V			V			
Tempat parkir				V			V			
Kantor pusat informasi & pelayanan				V		V				
Pos keamanan				V		V				
Pusat oleh oleh				V		V				
Tempat Perbadatan				V		V				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					V				V	
Jaringan listrik					V	V				
Tempat sampah				V			V			
Jaringan Drainase			V			V				
Aksesibilitas					V					
Kondisi jalan					V				V	
Rambu rambu petunjuk jalan arah					V		V			
Media transportasi					V	V				

Objek Wisata Air Terjun Sungah

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi										
Fasilitas penginapan dan hotel					V	V				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					V					V
Tempat Pertunjukan Budaya			V			V				
Wahana Edukasi PLTA					V	V				
Fasilitas Air Terjun					V	V				
Fasilitas dan Pelayanan										
Restoran atau tempat makan lainnya					V				V	
Tempat parkir				V				V		
Kantor pusat informasi & pelayanan					V	V				
Pos kamarnya					V	V				
Pusat oleh oleh					V	V				
Tempat Peribadatan					V	V				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					V				V	
Jaringan listrik					V	V				
Tempat sampah					V		V			
Jaringan Drainase				V		V				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					V			V		
Rambu rambu petunjuk jalan arah					V		V			
Moda transportasi					V	V				

Objek Wisata Watu Semaur

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel			V			v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					V	v				
Tempat Pertunjukan Budaya					V	v				
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				V		v				
Tempat parkir				V		v				
Kantor pusat informasi & pelayanan				V		v				
Pos keamanan				V		v				
Pusat oleh-oleh				V		v				
Tempat Peribadatan				V		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih					V		v			
Jaringan listrik					V	v				
Tempat sampah				V			v			
Jaringan Drainase			V			v				
Aksesibilitas										
Kondisi jalan					V			v		
Rambu petunjuk jalan arah					V			v		
Moda transportasi					V	v				

Objek Wisata Tumpak Siman

Jenis Infrastruktur	Kepentingan					Kinerja				
	Sangat kurang penting (1)	Kurang penting (2)	Cukup penting (3)	Penting (4)	Sangat penting (5)	Sangat kurang baik (1)	kurang baik (2)	cukup baik (3)	Baik (4)	Sangat baik (5)
Akomodasi wisata										
Fasilitas penginapan dan hotel					v	v				
Fasilitas kegiatan wisata										
Gazebo					v					v
Tempat Perunjukan Budaya					v	v				
Wahana Wisata Alam					v				v	
Fasilitas dan Pelayanan wisata										
Restoran atau tempat makan lainnya				v				v		
Tempat parkir				v				v		
Kantor pusat informasi & pelayanan				v		v				
Pos keamanan				v		v				
Pusat oleh-oleh				v		v				
Tempat Peribadatan				v		v				
Utilitas										
Penyediaan air bersih				v				v		
Jaringan listrik				v		v				
Tempat sampah				v					v	
Jaringan Drainase			v				v			
Aksesibilitas										
Kondisi jalan				v			v			
Rambu rambu petunjuk jalan arah				v			v			
Moda transportasi				v		v				

BIODATA PENULIS



Valdi Firstianto, lahir di Ponorogo pada tanggal 24 Agustus 1997, merupakan anak tunggal dari pasangan Anggit Subianto dan Sunarmi. Penulis telah menempuh pendidikan formal di TK Negeri Pembina, SDN Pajagalan 2, SMPN 1 Sumenep, SMAN 1 Pamekasan, dan Alhamdulillah terdaftar sebagai mahasiswa di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, FADP ITS Surabaya pada tahun 2015 dengan NRP 0821154000009.

Selama perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik. Dalam kegiatan akademik penulis berhasil meraih prestasi selama perkuliahan yaitu Juara 3 Lomba Desain Kawasan tingkat Nasional yang diadakan oleh Asosiasi Perencanaan Indonesia di Mataram, Lombok. Selain itu dalam kegiatan non akademik penulis aktif dalam organisasi UKM yakni UKM IFLS. Selama dalam organisasi penulis telah menjabat sebagai pengurus non inti divisi hubungan masyarakat. Selama perkuliahan penulis telah menempuh kerja praktek di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur dengan tugas melakukan evaluasi RDTR Kabupaten/ Kota di Jawa Timur.

Diskusi seputar topik tugas akhir ini, dengan senang hati akan diterima penulis. Penulis dapat dihubungi melalui email valdifirstianto@gmail.com atau nomor telepon 082338151724 .